



**LAPORAN KINERJA
BPK PERWAKILAN PROVINSI ACEH
TAHUN 2023**

INDEPENDENSI - INTEGRITAS - PROFESIONALISME

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb



Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan dengan mengucapkan puji syukur atas segala rahmat dan hidayah-Nya, kami sajikan Laporan Kinerja BPK Perwakilan Provinsi Aceh Tahun 2023. Laporan Kinerja ini merupakan pertanggung-jawaban kinerja unit kerja Eselon II dalam mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran strategis BPK sebagaimana yang tertuang dalam Renstra Perwakilan Provinsi Aceh 2020-2024.

Laporan Kinerja ini berisi pencapaian dan evaluasi atas satu sasaran kegiatan dan dua sasaran yang telah disepakati dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023 antara Kepala Perwakilan Provinsi Aceh dengan Tortama KN V. Satu sasaran kegiatan dan dua sasaran tersebut diuraikan dalam 13 target IKU.

Pada tahun 2023, BPK Perwakilan Provinsi Aceh mendapat alokasi anggaran sebesar Rp33.183.656.000,00. Selama Tahun 2023, BPK Perwakilan Provinsi Aceh melakukan sebelas kali revisi anggaran, dengan alokasi anggaran pada revisi terakhir sebesar Rp38.199.575.000,00. Realisasi capaian skor kinerja Perwakilan Provinsi Aceh atas 13 target IKU pada tahun 2023 mencapai 98,64 dengan realisasi anggaran sebesar Rp37.949.705.840,00 atau 99,35%.

Kami akan terus melakukan perbaikan capaian kinerja sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan peran BPK sebagai pendorong reformasi birokrasi yang menghasilkan tata kelola negara yang transparan, akuntabel dan berwibawa. Dengan upaya perbaikan kinerja yang berkesinambungan, kami berkomitmen untuk menjaga nilai-nilai dasar BPK, yaitu integritas, independensi dan profesionalisme dalam melaksanakan amanah UUD 1945.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Banda Aceh, 31 Januari 2024
**Kepala Perwakilan BPK
Provinsi Aceh**

Rio Tirta
NIP 197405181994021002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR GRAFIK.....	vi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tugas dan Fungsi	2
C. Struktur Organisasi	4
D. Sumber Daya.....	8
1. Sumber Daya Manusia.....	8
2. Sumber Daya Keuangan	9
E. Isu Strategis.....	9
BAB II.....	11
PERENCANAAN KINERJA	11
A. Perencanaan Strategis	11
B. Target Kinerja	13
1. Perjanjian Kinerja Tahun 2023	14
2. Rencana Aksi Pencapaian Target Kinerja Tahun 2023	14
BAB III	15
AKUNTABILITAS KINERJA.....	15
A. Hasil Evaluasi AKIP	15
B. Capaian Kinerja.....	15
1. Indikator Kinerja Utama (IKU)	17
C. Analisis Efisiensi	36
E. Perubahan Budaya Kerja	410
E. Realisasi Anggaran	410
BAB IV	47
PENUTUP	47
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran	9
Tabel 2.	Hubungan Sasaran Kegiatan, Sasaran dan IKU.....	13
Tabel 3.	Sasaran Kegiatan, Sasaran, Anggaran, dan Target IKU	14
Tabel 4.	Capaian IKU Tahun 2023	14
Tabel 5.	Pencapaian Skor IKU Lima Tahun terkahir	17
Tabel 6.	Realisasi Capaian IKU 1 Tahun 2023.....	18
Tabel 7.	Perbandingan Realisasi IKU 1 Tahun 2023 dengan Target 2024 Dalam Renstra BPK Perwakilan Provinsi Aceh 2020-2024.....	19
Tabel 8.	Realisasi Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan Yang Memenuhi Harapan Penugasan	21
Tabel 9.	Perbandingan Realisasi IKU 2 Tahun 2023 dengan Target 2024 Dalam Renstra BPK Perwakilan Provinsi Aceh 2020-2024.....	21
Tabel 10.	Perbandingan Realisasi Capaian IKU 3 Tahun 2023, 2022, dan 2021.....	23
Tabel 11.	Perbandingan Realisasi IKU 3 Tahun 2023 dengan Target 2024 Dalam Renstra BPK Perwakilan Provinsi Aceh 2020-2024.....	23
Tabel 12.	Realisasi Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional.....	25
Tabel 13.	Perbandingan Realisasi IKU 4 Tahun 2023 dengan Target 2024 Dalam Renstra BPK Perwakilan Provinsi Aceh 2021 – 2024	25
Tabel 14.	Realisasi Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Para Pemangku Kepentingan.....	26
Tabel 15.	Perbandingan Realisasi IKU 5 Tahun 2023 dengan Target 2024 Dalam Renstra BPK Perwakilan Provinsi Aceh 2020 – 2024.....	27
Tabel 16.	Realisasi Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal.....	28
Tabel 17.	Perbandingan Realisasi IKU 6 Tahun 2023 dengan Target 2024 Dalam Renstra BPK Perwakilan Provinsi Aceh 2020 – 2024	28
Tabel 18.	Realisasi Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK	29
Tabel 19.	Perbandingan Realisasi IKU 7 Tahun 2023 dengan Target 2024 Dalam Renstra BPK Perwakilan Provinsi Aceh 2020 – 2024	30
Tabel 20.	Realisasi Hasil Evaluasi AKIP	31
Tabel 21.	Perbandingan Realisasi IKU 8 Tahun 2023 dengan Target 2024 Dalam Renstra BPK Perwakilan Provinsi Aceh 2020 – 2024	32
Tabel 22.	Realisasi Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi	33
Tabel 23.	Perbandingan Realisasi IKU 9 Tahun 2023 dengan Target 2024 Dalam Renstra BPK Perwakilan Provinsi Aceh 2020 – 2024	33
Tabel 24.	Realisasi Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan.....	35
Tabel 25.	Perbandingan Realisasi IKU 10 Tahun 2023 dengan Target 2024 Dalam Renstra BPK Perwakilan Provinsi Aceh 2020 – 2024	35

Tabel 26.	Realisasi Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi.....	36
Tabel 27.	Perbandingan Realisasi IKU 11 Tahun 2023 dengan Target 2024 Dalam Renstra BPK Perwakilan Provinsi Aceh 2020 – 2024.....	36
Tabel 28.	Realisasi Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi	37
Tabel 29.	Perbandingan Realisasi IKU 12 Tahun 2023 dengan Target 2024 Dalam Renstra BPK Perwakilan Provinsi Aceh 2020 – 2024.....	38
Tabel 30.	Realisasi Tingkat Kinerja Anggaran.....	39
Tabel 31.	Perbandingan Realisasi IKU 13 Tahun 2023 dengan Target 2024 Dalam Renstra BPK Perwakilan Provinsi Aceh 2020 – 2024.....	39
Tabel 32.	Matriks Pengembangan Budaya Kerja	41
Tabel 33.	Perkembangan pagu dan Realisasi Anggaran.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kantor BPK Perwakilan Provinsi Aceh.....	2
Gambar 2. Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan BPK Perwakilan Provinsi Aceh.....	12
Gambar 3. Penyerahan LHP atas Laporan Keuangan Pemerintah Aceh.....	20
Gambar 4. Penyerahan LHP LKPD di Kantor BPK Perwakilan Provinsi	20
Gambar 5. BPK Perwakilan Provinsi Aceh Mendorong Percepatan TLRHP	22
Gambar 6. Penyerah LHP atas Pemeriksaan Tematik Nasional.....	24
Gambar 7. Pengarahan oleh Wakil Ketua BPK RI Kepada Seluruh Pegawai.....	30
Gambar 8. Penghargaan “Zona Hijau” UJDIH.....	44
Gambar 9. Penghargaan Penyusun Tulisan Hukum Terbaik kedua Tahun 2022	45
Gambar 10. Penghargaan Terbaik I Penggunaan CMS Periode Semester I Tahun 2023.....	45
Gambar 11. Penghargaan Keterbukaan Informasi Badan Publik “Menuju Informatif”	46

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Profil Sumber Daya Manusia	8
Grafik 2. Pencapaian Skor IKU Lima Tahun terakhir	17
Grafik 3. Perbandingan Pagu Anggaran Berdasarkan Jenis Layanan	43
Grafik 4. Perbandingan Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Layanan	43
Grafik 5. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Layanan	43

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

BPK Perwakilan Provinsi Aceh diresmikan pada tanggal 20 Januari 2006 oleh Ketua BPK RI pada saat itu, Bapak Anwar Nasution untuk memenuhi amanat UUD 1945 Perubahan III Pasal 23G ayat (1) yang menyatakan Badan Pemeriksa Keuangan berkedudukan di ibukota negara dan memiliki perwakilan disetiap provinsi. Peresmian kantor tersebut berdasarkan Surat Keputusan BPK Nomor 23/SK/I.VIII.3/6/2006 tanggal 7 Juni 2006 dengan nama Perwakilan IX BPK RI di Banda Aceh. Sejalan dengan perkembangan organisasi BPK, nama BPK Perwakilan Provinsi Aceh merupakan perubahan kelima sesuai dengan Keputusan BPK RI Nomor 3/K/I-XIII.2/7/2014.

BPK Perwakilan Provinsi Aceh pada awalnya merupakan salah satu Subauditorat di bawah lingkup kerja BPK Perwakilan I di Medan. Pasca bencana tsunami Tahun 2004, dengan besarnya bantuan dana kemanusiaan untuk penanganan rekonstruksi dan rehabilitasi bencana dari negara-negara donor, BPK RI berfokus pada pemeriksaan pengelolaan dana Badan Rekonstruksi dan Rehabilitasi (BRR) Aceh dan Nias. Inilah yang menjadi titik awal terbentuknya BPK Perwakilan Provinsi Aceh.

Kantor Perwakilan BPK Provinsi Aceh pada mulanya menempati sebuah rumah di Jalan Tengku Daud Beureueh Nomor 145, Banda Aceh. Untuk kegiatan operasional selanjutnya, menempati dua gedung kantor, yaitu Kantor Sekretariat Perwakilan di Jalan Tengku Daud Beureueh dan Kantor Subauditorat di Mess Perwakilan Jalan AMD Kelurahan Batoh, Banda Aceh. Saat ini, gedung kantor Perwakilan Provinsi Aceh berlokasi di Jalan T. Panglima Nyak Makam Nomor 38, Syiah Kuala, Banda Aceh yang dibangun sejak tahun 2007 dan diresmikan penggunaannya oleh Ketua BPK RI, Bapak Hadi Purnomo, pada tanggal 16 Desember 2010.

Pada awal pembangunannya, luas lahan area gedung kantor adalah 5.661 m². Pada Bulan Mei 2016 Perwakilan Provinsi Aceh berhasil melakukan pembebasan tanah untuk perluasan lahan yang berlokasi di belakang kantor perwakilan seluas 986 m² dengan bantuan pendanaan dari Kantor Pusat.



Gambar 1. Kantor BPK Perwakilan Provinsi Aceh

BPK Perwakilan Provinsi Aceh telah mengalami delapan periode kepemimpinan, yaitu Drs. Maulana Ginting, M.Si periode Juni 2005 s.d. 2007, Ir. Abdul Rifa'i Sholeh, M.M. periode April 2008 s.d. Agustus 2011, Maman Abdulrachman, S.E., M.M. periode Juni 2012 s.d. Desember 2016, Isman Rudy, S.E., M.M. periode Januari 2017 s.d. Juli 2019, Arif Agus S.E., M.M., Ak., CPA., CSFA., periode Juli 2019 s.d. September 2021, Pemut Aryo Wibowo, S.E., M.Si., Ak., CA., CSFA., periode September 2021 s.d. Juli 2022, Masmudi, S.E., M.Si., Ak., CA., CSFA., periode Agustus 2022 s.d. Oktober 2023 dan Rio Tirta S.E., M.Acc., CSFA, periode November 2023 sampai dengan sekarang.

B. Tugas dan Fungsi

Semakin besarnya harapan terhadap keberadaan dan peran BPK dalam membantu mewujudkan tata kelola keuangan negara yang transparan dan akuntabel, keberadaan BPK Perwakilan Provinsi Aceh menjadi salah satu lembaga negara yang berada di Provinsi Aceh yang berperan memenuhi harapan tersebut. Sebagai lembaga negara yang bebas dan mandiri, yang bertugas memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara sebagaimana diatur dalam UU Nomor 15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksa Keuangan, keberadaannya telah membantu memperbaiki tata kelola keuangan pemerintah daerah di wilayah Provinsi Aceh.

Berdasarkan Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Nomor 1 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pelaksana Badan Pemeriksa Keuangan sebagaimana yang telah diubah menjadi Peraturan BPK Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Nomor 1 Tahun 2019 tentang Organisasi dan

Tata Kerja Pelaksana Badan Pemeriksa Keuangan, Pasal 420 menjelaskan bahwa BPK Perwakilan Provinsi Aceh mempunyai tugas memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan daerah pada Pemerintah Provinsi Aceh, Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh, serta BUMD dan lembaga terkait di lingkungan entitas, termasuk melaksanakan pemeriksaan yang ditugaskan oleh AKN dan Auditorat Utama Investigasi. Saat ini BPK Perwakilan Provinsi Aceh membawahi 24 entitas pemerintah daerah, yang terdiri dari 1 entitas pemerintah provinsi, 18 entitas pemerintah kabupaten dan 5 entitas pemerintah kota.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 420, BPK Perwakilan Provinsi Aceh menyelenggarakan fungsi:

- a. perumusan dan pengevaluasian rencana aksi BPK Perwakilan Provinsi Aceh dengan mengidentifikasi IKU berdasarkan RIR BPK;
- b. perumusan rencana kegiatan BPK Perwakilan Provinsi Aceh berdasarkan rencana aksi serta tugas dan fungsi BPK Perwakilan Provinsi Aceh;
- c. perumusan kebijakan pelaksanaan pemeriksaan pengelola dan tanggung jawab keuangan daerah yang menjadi tugas BPK Perwakilan Provinsi Aceh;
- d. penyusunan program, pelaksanaan, dan pengendalian kegiatan pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan daerah yang dilaksanakan oleh BPK Perwakilan Provinsi Aceh yang meliputi pemeriksaan keuangan, pemeriksaan kinerja, dan pemeriksaan dengan tujuan tertentu kecuali pemeriksaan investigatif;
- e. penetapan tim pemeriksa untuk melaksanakan kegiatan pemeriksaan pada lingkungan tugas BPK Perwakilan Provinsi Aceh;
- f. pemerolehan keyakinan mutu hasil pemeriksaan pada lingkup tugas BPK Perwakilan Provinsi Aceh;
- g. pengompilasian hasil pemantauan penyelesaian kerugian daerah pada lingkup tugas BPK Perwakilan Provinsi Aceh;
- h. penyusunan bahan penjelasan kepada pemerintah daerah dan DPRD tentang hasil pemeriksaan pada lingkup tugas BPK Perwakilan Provinsi Aceh;
- i. pengevaluasian kegiatan pemeriksaan pada lingkup tugas BPK Perwakilan Provinsi Aceh yang dilaksanakan oleh Pemeriksa BPK, pemeriksa yang bekerja untuk dan atas nama BPK, dan akuntan publik berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- j. pengompilasian dan pengevaluasian hasil pemeriksaan dalam rangka penyusunan sumbangan IHPS pada lingkup tugas BPK Perwakilan Provinsi Aceh, baik yang pemeriksaannya dilaksanakan oleh Pemeriksa BPK maupun oleh pemeriksa yang bekerja untuk dan atas nama BPK;

- k. pembahasan tindak lanjut hasil pemeriksaan pada lingkup dan tugas BPK Perwakilan Provinsi Aceh dengan aparat pengawasan intern pada entitas terperiksa;
- l. pemantauan pelaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan pada lingkup tugas BPK Perwakilan Provinsi Aceh;
- m. penyiapan bahan perumusan pendapat BPK pada lingkup tugas BPK Perwakilan Provinsi Aceh yang disampaikan kepada pemangku kepentingan yang diperlukan karena sifat pekerjaannya;
- n. penyiapan bahan permintaan pendapat dan konsultasi hukum terkait hasil pemeriksaan pada lingkup tugas BPK Perwakilan Provinsi Aceh untuk disampaikan kepada Ditama Binbangkum;
- o. penyiapan hasil pemeriksaan yang berindikasi tindak pidana dan/atau kerugian daerah untuk disampaikan kepada Auditorat Utama Investigasi;
- p. pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, hukum, hubungan masyarakat, teknologi informasi, prasarana dan sarana, serta administrasi umum;
- q. pemutakhiran data pada aplikasi Sistem Manajemen Pemeriksaan dan Database Entitas Pemeriksaan pada lingkup tugas BPK Perwakilan Provinsi Aceh;
- r. pelaksanaan pengelolaan risiko pada lingkup tugas BPK Perwakilan Provinsi Aceh;
- s. penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja BPK Perwakilan Provinsi Aceh; dan
- t. pelaporan hasil kegiatan secara berkala kepada BPK.

C. Struktur Organisasi

Berdasarkan Pasal 422 Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Nomor 1 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pelaksana Badan Pemeriksa Keuangan sebagaimana yang telah diubah menjadi Peraturan BPK Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Nomor 1 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pelaksana Badan Pemeriksa Keuangan, struktur organisasi BPK Perwakilan Provinsi Aceh terdiri dari:

1. Sekretariat Perwakilan

Mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengoordinasikan dukungan administrasi, hukum, hubungan masyarakat dan perpustakaan, protokoler, serta sumber daya untuk kelancaran tugas dan fungsi BPK Perwakilan Provinsi Aceh. Sekretariat Perwakilan Provinsi Aceh terdiri atas:

- a. Subbagian Hubungan Masyarakat dan Tata Usaha Kepala Perwakilan
Mempunyai tugas melaksanakan kegiatan di bidang kehumasan yang terkait dengan tugas dan fungsi BPK Perwakilan Provinsi Aceh, mengelola perpustakaan, kesekretariatan, keprotokolan, menyiapkan informasi yang dibutuhkan oleh Kepala Perwakilan, serta pemutakhiran data pada aplikasi SIMAK dalam rangka pengukuran IKU unit kerja dan penyimpanan DEP pada lingkup tugas BPK Perwakilan Provinsi Aceh.
 - b. Subbagian Sumber Daya Manusia
Mempunyai tugas melaksanakan pengurusan SDM di lingkungan BPK Perwakilan Provinsi Aceh.
 - c. Subbagian Keuangan
Mempunyai tugas melaksanakan kebijakan anggaran, perbendaharaan, penatausahaan dan pertanggungjawaban keuangan, serta menyiapkan bahan pendukung dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan BPK di lingkungan BPK Perwakilan Provinsi Aceh.
 - d. Subbagian Umum dan Teknologi Informasi
Mempunyai tugas melaksanakan pemberian layanan administrasi umum, pengelolaan arsip dan teknologi informasi, serta melaksanakan pengurusan prasarana dan sarana di lingkungan BPK Perwakilan Provinsi Aceh.
 - e. Subbagian Hukum
Mempunyai tugas melaksanakan pemberian layanan di bidang hukum yang meliputi legislasi, konsultasi, bantuan dan informasi hukum yang terkait dengan tugas dan fungsi BPK Perwakilan Provinsi Aceh.
2. Subauditorat Aceh I:
- a. Mempunyai tugas pada lingkup Pemerintah Provinsi Aceh, Kota Banda Aceh, Kota Sabang, Kabupaten Aceh Besar, Kabupaten Pidie, Kabupaten Pidie Jaya, Kota Lhokseumawe, Kabupaten Bireuen, BUMD dan lembaga terkait di lingkungan entitas untuk:
 - 1) merumuskan rencana kegiatan;
 - 2) mengusulkan tim pemeriksa;
 - 3) melakukan pemerolehan keyakinan mutu hasil pemeriksaan;
 - 4) mengompilasi hasil pemantauan penyelesaian kerugian negara;
 - 5) menyusun bahan penjelasan kepada Pemerintah Daerah dan DPRD tentang hasil pemeriksaan;

- 6) mengevaluasi kegiatan pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Pemeriksa BPK, pemeriksa yang bekerja untuk dan atas nama BPK, dan akuntan publik berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - 7) mengompilasi dan mengevaluasi hasil pemeriksaan dalam rangka penyusunan Sumbangan IHPS, baik yang pemeriksaannya dilaksanakan oleh Pemeriksa BPK maupun oleh pemeriksa yang bekerja untuk dan atas nama BPK;
 - 8) melakukan pembahasan tindak lanjut hasil pemeriksaan dengan aparat pengawasan internal pada entitas terperiksa;
 - 9) memantau pelaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan;
 - 10) menyiapkan bahan perumusan pendapat BPK yang akan disampaikan kepada pemangku kepentingan yang diperlukan karena sifat pekerjaannya; dan
 - 11) melakukan pemutakhiran data pada aplikasi SMP dan DEP.
- b. Menyiapkan bahan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja BPK Perwakilan Provinsi Aceh.

3. Subauditorat Aceh II:

- a. Mempunyai tugas pada lingkup Pemerintah Kabupaten Aceh Barat, Kabupaten Aceh Jaya, Kabupaten Simeulue, Kabupaten Nagan Raya, Kabupaten Aceh Barat Daya, Kabupaten Aceh Selatan, Kabupaten Aceh Singkil, Kota Subulussalam, BUMD dan lembaga terkait di lingkungan entitas untuk:
 - 1) merumuskan rencana kegiatan;
 - 2) mengusulkan tim pemeriksa;
 - 3) melakukan pemerolehan keyakinan mutu hasil pemeriksaan;
 - 4) mengompilasi hasil pemantauan penyelesaian kerugian negara;
 - 5) menyusun bahan penjelasan kepada Pemerintah Daerah dan DPRD tentang hasil pemeriksaan;
 - 6) mengevaluasi kegiatan pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Pemeriksa BPK, pemeriksa yang bekerja untuk dan atas nama BPK, dan akuntan publik berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - 7) mengompilasi dan mengevaluasi hasil pemeriksaan dalam rangka penyusunan Sumbangan IHPS, baik yang pemeriksaannya dilaksanakan oleh Pemeriksa BPK maupun oleh pemeriksa yang bekerja untuk dan atas nama BPK;
 - 8) melakukan pembahasan tindak lanjut hasil pemeriksaan dengan aparat pengawasan internal pada entitas terperiksa;

- 9) memantau pelaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan;
 - 10) menyiapkan bahan perumusan pendapat BPK yang akan disampaikan kepada pemangku kepentingan yang diperlukan karena sifat pekerjaannya; dan
 - 11) melakukan pemutakhiran data pada aplikasi SMP dan DEP.
- b. Menyiapkan bahan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja BPK Perwakilan Provinsi Aceh.

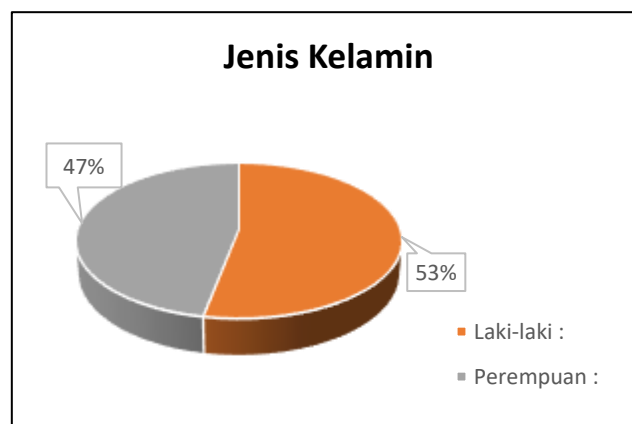
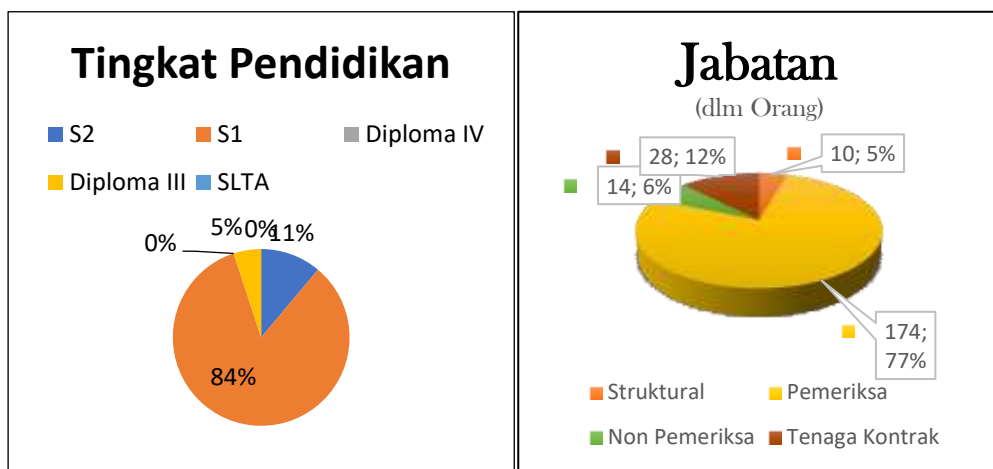
4. Subauditorat Aceh III

- a. Mempunyai tugas pada lingkup Pemerintah Kabupaten Aceh Utara, Kota Langsa, Kabupaten Aceh Timur, Kabupaten Aceh Tamiang, Kabupaten Aceh Tengah, Kabupaten Bener Meriah, Kabupaten Gayo Lues, Kabupaten Aceh Tenggara, BUMD dan lembaga terkait di lingkungan entitas untuk:
- 1) merumuskan rencana kegiatan;
 - 2) mengusulkan tim pemeriksa;
 - 3) melakukan pemerolehan keyakinan mutu hasil pemeriksaan;
 - 4) mengompilasi hasil pemantauan penyelesaian kerugian negara;
 - 5) menyusun bahan penjelasan kepada Pemerintah Daerah dan DPRD tentang hasil pemeriksaan;
 - 6) mengevaluasi kegiatan pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Pemeriksa BPK, pemeriksa yang bekerja untuk dan atas nama BPK, dan akuntan publik berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - 7) mengompilasi dan mengevaluasi hasil pemeriksaan dalam rangka penyusunan Sumbangan IHPS, baik yang pemeriksaannya dilaksanakan oleh Pemeriksa BPK maupun oleh pemeriksa yang bekerja untuk dan atas nama BPK;
 - 8) melakukan pembahasan tindak lanjut hasil pemeriksaan dengan aparat pengawasan internal pada entitas terperiksa;
 - 9) memantau pelaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan;
 - 10) menyiapkan bahan perumusan pendapat BPK yang akan disampaikan kepada pemangku kepentingan yang diperlukan karena sifat pekerjaannya; dan
 - 11) melakukan pemutakhiran data pada aplikasi SMP dan DEP.
- b. Menyiapkan bahan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja BPK Perwakilan Provinsi Aceh.

D. Sumber Daya

1. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya manusia (SDM) yang ada pada BPK Perwakilan provinsi Aceh sampai dengan 31 Desember 2023 berjumlah 226 orang, yang terdiri dari 1 orang Kepala Perwakilan, 1 orang Kepala Sekretariat Perwakilan, 3 orang Kepala Subauditorat, 5 orang Kepala Subbagian dan 217 orang staf, yang terdiri dari 185 orang pegawai berstatus PNS, 3 orang CPNS dan 1 orang P3K serta 28 orang pegawai berstatus Tenaga Tidak Tetap. Dari jumlah 185 orang pegawai berstatus PNS, 11 orang adalah pegawai non pemeriksa dan 174 orang adalah pemeriksa. Berikut profil SDM di BPK Perwakilan Provinsi Aceh Tahun 2023:



Grafik 1. Profil Sumber Daya Manusia

2. Sumber Daya Keuangan

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan Tahun 2023, BPK Perwakilan Provinsi Aceh memperoleh pagu anggaran awal sebesar Rp33.183.656.000,00. Namun karena adanya perubahan dan pergeseran rincian anggaran, serta penambahan anggaran selama Tahun 2023, sehingga pagu anggaran BPK Perwakilan Provinsi Aceh menjadi sebesar Rp38.199.575.000,00 dengan realisasi sebesar Rp37.949.705.840,00 atau 99,35%. Alokasi pagu anggaran tersebut terdistribusi pada empat keluaran, yaitu (1) Sarana Bidang Teknologi, Informasi dan Komunikasi, (2) Layanan Dukungan Manajemen Internal, (3) Layanan Sarana dan Prasarana Internal, dan (4) Pemeriksaan Keuangan. Secara ringkas, perbandingan pagu dan penyerapannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran

Tahun	Program/Kegiatan/Keluaran	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
2023	Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi	213.075.000,00	213.075.000,00	100,00
	Layanan Dukungan Manajemen Internal	17.826.726.000,00	17.814.529.465,00	99,93
	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	637.126.000,00	628.084.670,00	98,58
	Pemeriksaan Keuangan	19.522.648.000,00	19.294.016.705,00	98,83
	Total DIPA 2023	38.199.575.000,00	37.949.705.840,00	99,35

E. Isu Strategis

Harapan atas peningkatan peran BPK dalam mendorong pengelolaan keuangan negara untuk pencapaian tujuan negara yang semakin tinggi, dipenuhi dengan penyusunan rencana strategis yang dituangkan dalam Renstra BPK 2020 - 2024. Untuk meningkatkan peran tersebut diperlukan peningkatan kualitas dan manfaat hasil pemeriksaan serta mutu kelembagaan BPK yang modern dengan memanfaatkan perbaikan sistem dan kemajuan teknologi informasi.

Kerangka pengembangan Renstra BPK 2020 - 2024 dilakukan melalui identifikasi dan analisis atas isu-isu yang terjadi pada setiap bagian organisasi. BPK Perwakilan Provinsi Aceh memperhatikan isu-isu strategis internal organisasi serta lingkungan yang dihadapi dalam mencapai kondisi yang diinginkan pada lima tahun mendatang. Isu-isu strategis yang menunjukkan kondisi saat ini dalam pelaksanaan tugas dan wewenang BPK Perwakilan Provinsi

Aceh meliputi: antara lain: (1) tingkat penyelesaian TLRHP masih rendah; (2) penyelesaian ganti kerugian daerah belum dilakukan secara optimal; (3) peningkatan pemahaman para pemangku kepentingan atas tugas dan kewenangan BPK; (4) kredibilitas BPK perlu dijaga dan ditingkatkan; (5) peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) BPK, (6) integrasi sistem informasi BPK, serta (7) pemeriksaan atas Dana Otonomi Khusus Aceh. Sebagai dukungan atas Renstra BPK, BPK Perwakilan Provinsi Aceh telah menyusun Renstra 2020-2024. Untuk mengimplementasikan rencana strategis yang telah disusun tersebut, pelaksanaannya dilakukan secara bertahap yang dituangkan dalam Rencana Kerja Tahunan BPK, sehingga dapat diukur pencapaiannya.

Sebagaimana amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, BPK Perwakilan Provinsi Aceh menyusun Laporan Kinerja 2023. Laporan tersebut merupakan wujud akuntabilitas atas pelaksanaan tugas dan fungsi melalui pengukuran atas target IKU Tahun 2023 yang telah dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023 dan telah ditandatangani oleh Tortama KN V dan Kepala Perwakilan Provinsi Aceh pada Desember 2022.

Laporan Kinerja BPK Perwakilan Provinsi Aceh Tahun 2023 merupakan pertanggungjawaban kinerja dalam mendukung visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis BPK RI. Laporan ini berisi pencapaian dan evaluasi atas sasaran strategis yang telah ditetapkan target kinerjanya dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022, selain itu juga merupakan salah satu dasar dalam penyusunan Laporan Kinerja Auditorat Utama Keuangan Negara V Tahun 2023 dan Laporan Kinerja BPK RI Tahun 2023.

Penyusunan Laporan Kinerja BPK Perwakilan Provinsi Aceh mengacu pada keputusan Sekretaris Jenderal BPK RI Nomor 286/K/X-XIII.2/6/2017 tanggal 20 Juni 2017 tentang Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Pada Unit-Unit Kerja Pelaksana Badan Pemeriksa Keuangan.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa Renstra BPK RI 2020-2024 telah ditetapkan melalui Peraturan BPK RI Nomor 3 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pemeriksa Keuangan Tahun 2020-2024. Renstra BPK Wide ini selanjutnya dijabarkan lebih lanjut ke dalam Renstra Auditorat Utama Keuangan Negara V (AKN V) dan Renstra BPK Perwakilan Provinsi Aceh.

Isu-isu strategis yang terdapat di dalam Renstra Perwakilan Provinsi Aceh 2020-2024 adalah (1) tingkat penyelesaian TLRHP masih rendah; (2) penyelesaian ganti kerugian daerah belum dilakukan secara optimal; (3) peningkatan pemahaman para pemangku kepentingan atas tugas dan kewenangan BPK; (4) kredibilitas BPK perlu dijaga dan ditingkatkan; (5) peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) BPK, (6) integrasi sistem informasi BPK, serta (7) pemeriksaan atas Dana Otonomi Khusus Aceh.

Framework Renstra BPK Perwakilan Provinsi Aceh

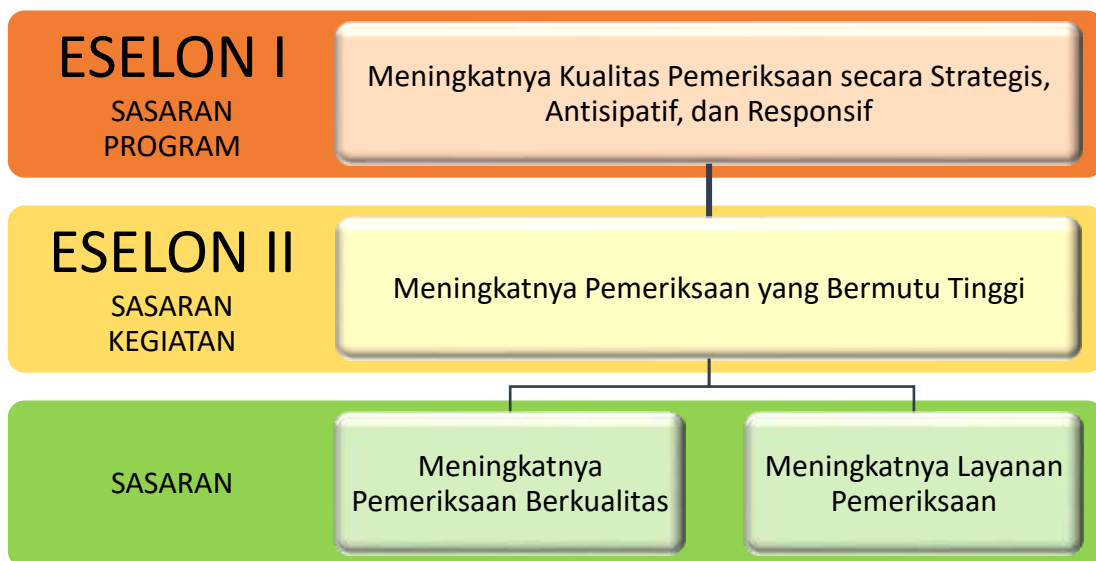
Visi

Menjadi Lembaga Pemeriksa Terpercaya yang Berperan Aktif dalam Mewujudkan Tata Kelola Keuangan Negara yang Berkualitas dan Bermanfaat untuk Mencapai Tujuan Negara.

Misi

1. memeriksa tata kelola dan tanggung jawab keuangan negara untuk memberikan rekomendasi, pendapat, dan pertimbangan;
2. mendorong pencegahan korupsi dan percepatan penyelesaian ganti kerugian negara; dan
3. melaksanakan tata kelola organisasi yang transparan dan berkesinambungan agar menjadi teladan bagi institusi lainnya.

Dalam mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan strategis BPK tersebut, BPK Perwakilan Provinsi Aceh menetapkan sasaran strategis, yaitu “Meningkatnya Pemeriksaan yang Bermutu Tinggi” dengan sasaran kegiatan “Meningkatnya Pemeriksaan yang Berkualitas” dan “Meningkatnya Layanan Pemeriksaan”. Hal ini mendukung pencapaian sasaran strategis Eselon I yaitu “Meningkatnya Kualitas Pemeriksaan secara Strategis, Antisipatif, dan Responsif”, sebagaimana dapat divisualisasikan dalam gambar berikut:



Gambar 2. Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan BPK Perwakilan Provinsi Aceh

Sasaran strategis merupakan kondisi yang akan dicapai secara nyata oleh BPK Perwakilan Provinsi Aceh yang tercermin dari keberhasilan program kegiatan organisasi. Hasil pemeriksaan mencakup rekomendasi, pendapat, pertimbangan, dan penyelesaian ganti kerugian negara/daerah yang merupakan hasil dari program teknis yang menjadi produk utama BPK.

Melalui sasaran strategis ini, BPK Perwakilan Provinsi Aceh ingin menjamin peningkatan mutu pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara yang berkualitas dan sesuai dengan SAP. Peningkatan mutu pemeriksaan, maka diharapkan dapat menciptakan kepercayaan publik terhadap akuntabilitas kinerja BPK. Hasil pemeriksaan yang bermutu tinggi dan berkualitas dapat menjadi sumber informasi bagi pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan untuk memperbaiki tingkat efektifitas dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara.

Dalam rangka mendukung pencapaian sasaran strategis ini, area penyempurnaan difokuskan pada penyusunan metodologi pemeriksaan yang kuat, peningkatan efektivitas pengawasan terhadap pemeriksaan keuangan negara, dan peningkatan kualitas SDM pemeriksaan.

B. Target Kinerja

Untuk mengukur komitmen pencapaian Renstra Perwakilan Provinsi Aceh 2020-2024, Kepala BPK Perwakilan Provinsi Aceh telah menandatangani Perjanjian Kinerja Tahun 2023 dengan Auditor Utama Keuangan Negara V selaku atasan langsung pada Desember 2022. Pada Perjanjian Kinerja tersebut terdiri dari Sasaran Kinerja, Sasaran, Anggaran, Indikator Kinerja dan Target IKU. Indikator Kinerja yang disepakati terdiri dari 13 IKU (Indikator Kinerja Utama). Dengan demikian, hubungan antara Sasaran Kegiatan, Sasaran, dan Indikator Kinerja BPK Perwakilan Provinsi Aceh dapat digambarkan sebagai berikut sebagaimana dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 2. Hubungan Sasaran Kegiatan, Sasaran dan IKU

Sasaran Kegiatan, Sasaran	Indikator Kinerja	
Meningkatkan Pemeriksaan yang Bermutu Tinggi <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan Pemeriksaan Berkualitas • Meningkatkan Layanan Pemeriksaan 	1	Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan
	2	Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Penugasan
	3	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan
	4	Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional
	5	Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Para Pemangku Kepentingan
	6	Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal
	7	Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK
	8	Hasil Evaluasi AKIP
	9	Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi
	10	Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan
	11	Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi
	12	Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi
	13	Tingkat Kinerja Anggaran

1. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Target pencapaian kinerja pada BPK Perwakilan Provinsi Aceh Tahun 2023 yang telah disepakati oleh Kepala Perwakilan dan Tortama KN V dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Dalam perjanjian tersebut juga dimuat target kinerja yang harus dicapai oleh BPK Perwakilan Provinsi Aceh dan alokasi anggaran berdasarkan DIPA Tahun 2023 sebesar Rp33.183.656.000,00 yang disediakan untuk membiayai kegiatan pencapaian target. Rincian Sasaran Kegiatan, Sasaran, Anggaran, dan Target Indikator Kinerja Utama disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. Sasaran Kegiatan, Sasaran, Anggaran, dan Target IKU

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
Meningkatnya Pemeriksaan yang Bermutu Tinggi	1	Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan	100%
	2	Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Penugasan	100%
✓ Meningkatkan Pemeriksaan Berkualitas	3	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan	75%
✓ Meningkatkan Layanan Pemeriksaan	4	Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional	100%
	5	Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Para Pemangku Kepentingan	100%
	6	Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal	100%
	7	Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK	Sangat Memuaskan (5,00)
	8	Hasil Evaluasi AKIP	A (89,00)
	9	Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi	98%
	10	Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan	100%
	11	Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi	Memuaskan (3,80)
	12	Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi	100%
	13	Tingkat Kinerja Anggaran	88,50%

2. Rencana Aksi Pencapaian Target Kinerja Tahun 2023

Dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2023 BPK Perwakilan Provinsi Aceh telah menyusun rencana aksi yang menggambarkan rencana kegiatan Pada Triwulan I s.d. IV. Kegiatan yang telah disusun tersebut didukung dengan alokasi anggaran yang telah disediakan untuk membiayai kegiatan pencapaian target kinerja, adapun rincian rencana aksi disajikan pada lampiran 2.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Hasil Evaluasi AKIP

Dalam rangka meningkatkan transparansi dan akuntabilitas atas kinerja Perwakilan Provinsi Aceh, sesuai dengan Keputusan Sekretaris Jenderal Nomor 286/K/X-XII.2/6/2017 tanggal 20 Juni 2017 tentang Pelaporan Kinerja pada Unit-unit Kerja Pelaksana Badan Pemeriksa Keuangan, maka Perwakilan Provinsi Aceh diwajibkan untuk menyusun Laporan akuntabilitas Kinerja (LAKIN) setiap tahunnya. Selain itu, dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja Perwakilan Provinsi Aceh, LAK ini akan dievaluasi oleh Inspektorat Utama secara periodik. Berdasarkan Laporan Hasil Reviu Inspektur Utama atas *Self-Assessment* Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) tahun 2023 Pada BPK Perwakilan Provinsi Aceh No. 12.c/LHR/XI-XI.2/01/2024, tanggal 15 Januari 2024 menyatakan bahwa BPK Perwakilan Provinsi Aceh memperoleh nilai sebesar 91,40 dengan predikat “AA” (Sangat Memuaskan).

BPK Perwakilan Provinsi Aceh optimis dapat mencapai target Tahun 2024 dengan terus mengupayakan perbaikan, melalui koordinasi dengan Direktorat Renvaja dan unit kerja terkait lainnya serta mendokumentasikan secara lebih lengkap setiap kegiatan yang dilakukan dalam mencapai target kinerja.

B. Capaian Kinerja

Penilaian capaian kinerja tahun 2023 dilakukan atas 13 IKU dari satu Sasaran Kegiatan dan dua sasaran. Capaian skor kinerja BPK Perwakilan Provinsi Aceh Tahun 2023 berdasarkan hasil validasi IKU Triwulan IV Tahun 2023 oleh Direktorat PSMK adalah 98,64. Secara lengkap, capaian masing-masing indikator kinerja BPK Perwakilan Provinsi Aceh Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Capaian IKU Tahun 2023

NAMA IKU		Target	Realisasi	Score Capaian Kinerja
INDIKATOR KINERJA UTAMA				98,64
1	Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan	100,00%	80,50%	80,50
2	Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Penugasan	100,00%	100,00%	100,00

NAMA IKU		Target	Realisasi	Score Capaian Kinerja
3	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan	75,00%	74,55%	99,40
4	Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional	100,00%	101,98%	101,98
5	Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Pemangku Kepentingan	100,00%	100,00%	100,00
6	Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal	100,00%	100,28%	100,28
7	Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK	5,00	4,72	94,40
8	Hasil Evaluasi AKIP	89,00	91,40	102,70
9	Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi	98,00%	85,75%	87,50
10	Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan	100,00%	102,14%	102,14
11	Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi	3,80	4,36	105,00
12	Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi	100,00%	99,49%	99,49
13	Tingkat Kinerja Anggaran	88,50%	90,65%	102,43

Capaian tersebut tidak terlepas dari upaya BPK Perwakilan Provinsi Aceh yang konsisten dalam memperbaiki kinerjanya melalui monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala.

Sasaran Kegiatan. Meningkatnya Pemeriksaan yang Bermutu Tinggi

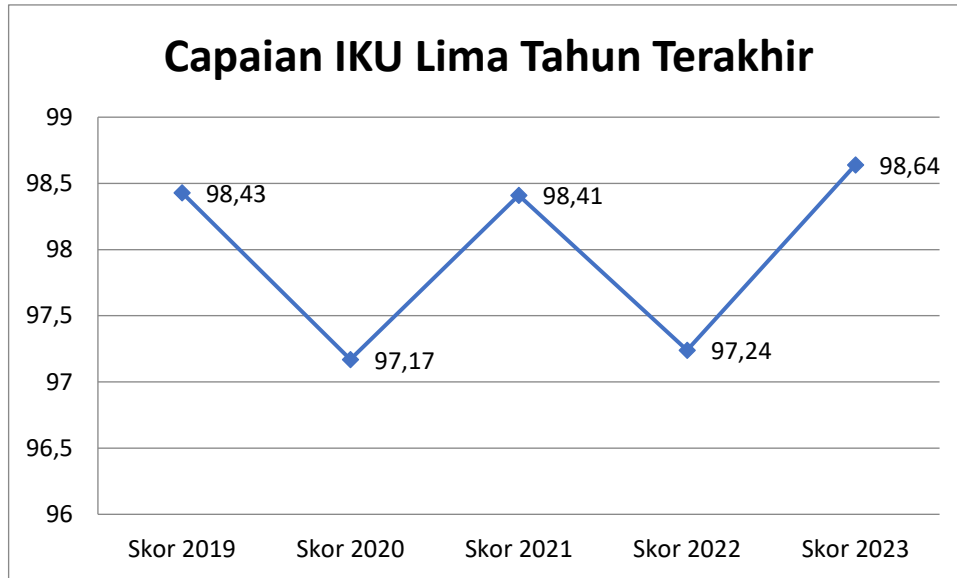
Sasaran kegiatan ini dimaksudkan BPK Perwakilan Provinsi Aceh ingin menjamin peningkatan mutu pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara yang berkualitas dan sesuai dengan SAP. Melalui peningkatan mutu pemeriksaan, maka diharapkan dapat menciptakan kepercayaan publik terhadap akuntabilitas kinerja BPK. Hasil pemeriksaan yang bermutu tinggi dan berkualitas dapat menjadi sumber informasi bagi pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan untuk memperbaiki tingkat efektifitas dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara.

Pada Tahun 2023, skor kinerja Perwakilan Aceh adalah sebesar 98,64. Skor tersebut mengalami peningkatan dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2022 yaitu sebesar 97,24%. Skor capaian kinerja menunjukkan tren seperti dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 5. Pencapaian Skor IKU Lima Tahun terakhir

Skor 2019	Skor 2020	Skor 2021	Skor 2022	Skor 2023
98,43	97,17	98,41	97,24	98,64

Tren capaian skor kinerja juga dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut:



Grafik 2. Pencapaian Skor IKU Lima Tahun terakhir

Berdasarkan grafik diatas pencapaian skor IKU BPK Perwakilan Provinsi Aceh mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun sebelumnya, dalam lima tahun terakhir, realisasi skor IKU fluktuatif namun tidak terlalu signifikan.

Untuk mengukur keberhasilan Sasaran Kegiatan “Meningkatnya pemeriksaan yang bermutu tinggi”, BPK Perwakilan Provinsi Aceh menetapkan 13 Indikator Kinerja Utama (IKU).

1. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Dibagi menjadi 13 IKU, yaitu:

➤ IKU 1 Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan

BPK menetapkan Sistem Pengendalian Mutu (SPM) yang dalam implementasinya dinilai melalui Sistem Pemerolehan Keyakinan Mutu (SPKM) untuk menjamin mutu pemeriksaan keuangan negara. Upaya pengendalian mutu ini dilakukan sesuai dengan standar pemeriksaan, kode etik, dan kebutuhan pemangku kepentingan.

IKU ini mengukur pemenuhan pengendalian dan pemerolehan keyakinan mutu pemeriksaan pada tiga tingkatan yaitu internal satker melalui *Quality Assurance*

(QA) dan *Quality Control* (QC) dan eksternal melalui hasil evaluasi EPP dan hasil revidi Utama. Indikator ini bertujuan untuk mendorong kualitas pengendalian mutu pemeriksaan.

Pemenuhan hasil QA dan QC dilakukan dengan pengisian kuesioner atas kegiatan pemeriksaan mulai dari perencanaan sampai dengan pelaporan dimana pemenuhan QC Pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Pejabat Fungsional Pemeriksaan (PFP) dan QA dalam Pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Pejabat Struktural Pemeriksaan (PSP). Hasil Evaluasi EPP merupakan evaluasi atas tingkat akurasi dan konsistensi atas LHP yang diterbitkan. Sedangkan Hasil Revidi Utama merupakan penilaian terhadap dokumentasi perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pemeriksaan yang dilakukan pada Seluruh Satuan Kerja Pemeriksaan dengan metode sampling. Penilaian atas IKU ini meliputi semua kegiatan pemeriksaan, baik atas LKPD, Kinerja maupun PDPT. Realisasi capaian IKU 1 Tahun 2023 dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 6. Realisasi Capaian IKU 1 Tahun 2023

Nama IKU	Target	Realisasi	Capaian Kinerja		
			2023	2022	2021
Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan	100%	80,50%	80,50	73,65	82,40

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa tingkat pemenuhan pengendalian dan pemerolehan keyakinan mutu pemeriksaan sebesar 80,50% belum memenuhi target Tahun 2023 yaitu 100%, namun masih melampaui capaian Tahun 2022 sebesar 73,65%. Hal ini disebabkan hasil evaluasi EPP BPK Perwakilan Provinsi Aceh memperoleh nilai 67,50%, dengan rincian 37,50% untuk tingkat konsistensi atas LHP, dan 87,50% untuk tingkat akurasi atas LHP. Kendala yang menyebabkan kegagalan pencapaian target IKU Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan adalah adanya ketidakakuratan terhadap penyajian angka dan inkonsistensi pada LHP yang diterbitkan. Dalam upaya pemenuhan capaian tersebut, BPK Perwakilan Provinsi Aceh telah mengembangkan inovasi berupa Optimalisasi Tahapan Penyusunan LHP Pada BPK Perwakilan Provinsi Aceh, berupa pembentukan Tim Revidi Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2022 melalui SK Kepala Perwakilan Nomor 12B/SK/XVIII.BAC/02/2003 Tanggal 1 Februari 2023. Untuk meningkatkan capaian pada tahun berikutnya, BPK Perwakilan Provinsi Aceh akan berupaya meningkatkan ketelitian dan kecermatan pada saat penyusunan LHP dan revidi berjenjang serta metode *cross revidi*.

Sementara itu, perbandingan realisasi persentase tingkat pemenuhan pengendalian dan pemerolehan keyakinan mutu pemeriksaan Tahun 2023 terhadap target Tahun 2024 tergambar sebagai berikut:

Tabel 7. Perbandingan Realisasi IKU 1 Tahun 2023 dengan Target 2024 Dalam Renstra BPK Perwakilan Provinsi Aceh 2020-2024

IKU	Target Tahun					Realisasi Tahun 2023	Persentase Realisasi 2023 dibanding Target 2024
	2020	2021	2022	2023	2024		
Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan	100%	100%	100%	100%	100%	80,50%	80,50%

Tabel di atas menunjukkan bahwa persentase realisasi capaian Tahun 2023 atas IKU 1 dibandingkan target Tahun 2024 belum tercapai. Oleh karena itu, BPK Perwakilan Provinsi Aceh akan melakukan upaya yang lebih maksimal untuk mencapai target tahun 2024, terutama mencapai tingkat konsistensi atas LHP dan tingkat akurasi atas LHP.

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan IKU Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan, pada Tahun 2023 BPK Perwakilan Provinsi Aceh mengalokasikan anggaran sebesar Rp12.450.716.000,00 dengan realisasi sebesar Rp12.274.552.874,00 atau 98,59%. Persentase realisasi tersebut lebih rendah jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar Rp6.575.473.450,00 atau 98,80% dari alokasi anggaran sebesar Rp6.655.193.000,00.

➤ **IKU 2 Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Penugasan**

Pada tahun 2023, BPK Perwakilan Provinsi Aceh telah menerbitkan 285 LHP, yang terdiri dari 24 LHP atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, 243 LHP DTT atas Pertanggungjawaban Bantuan Keuangan Partai Politik, 7 LHP Kinerja dan 11 LHP DTT. LHP tersebut telah diserahkan kepada Lembaga Perwakilan Daerah dan Pemerintah Daerah di Kantor BPK Perwakilan Provinsi Aceh, kecuali penyerahan LHP atas Laporan Keuangan Pemerintah Aceh (LKPA) yang diserahkan pada Sidang Paripurna Istimewa di Gedung DPR Aceh. Penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan tersebut dilakukan oleh Kepala Perwakilan Provinsi Aceh.



Gambar 3. Penyerahan LHP atas Laporan Keuangan Pemerintah Aceh



Gambar 4. Penyerahan LHP LKPD di Kantor BPK Perwakilan Provinsi

IKU ini menunjukkan hasil evaluasi atas kesesuaian Simpulan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang diterbitkan oleh Satuan Kerja Pemeriksaan dengan harapan penugasan yang tertuang dalam Program Pemeriksaan (P2) dengan tujuan untuk mendorong satker pemeriksaan agar meningkatkan kualitas Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP).

Realisasi capaian IKU tingkat kesesuaian hasil pemeriksaan yang memenuhi harapan penugasan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Realisasi Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan Yang Memenuhi Harapan Penugasan

Nama IKU	Target	Realisasi	Capaian Kinerja		
			2023	2022	2021
Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan Yang Memenuhi Harapan Penugasan	100%	100%	100	100	100

Capaian realisasi Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Penugasan pada Tahun 2023 sesuai dengan target yang telah ditetapkan, yaitu 100%. Capaian tersebut bernilai tetap dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya. Dalam capaian tersebut, BPK Perwakilan Provinsi Aceh berupaya menyesuaikan simpulan dalam LHP dengan harapan penugasan yang tertuang dalam Progam Pemeriksaan (P2). Untuk mempertahankan capaian atas IKU Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan Yang Memenuhi Harapan Penugasan, BPK Perwakilan provinsi Aceh akan berupaya untuk lebih teliti dalam penyusunan P2 dengan simpulan LHP sejalan dengan harapan penugasan.

Sementara itu, jika dibandingkan antara realisasi capaian Tahun 2023 terhadap target Tahun 2024 terlihat sebagai berikut:

Tabel 9. Perbandingan Realisasi IKU 2 Tahun 2023 dengan Target 2024 Dalam Renstra BPK Perwakilan Provinsi Aceh 2020-2024

IKU	Target Tahun					Realisasi Tahun 2023	Persentase Realisasi 2022 dibanding Target 2024
	2020	2021	2022	2023	2024		
Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan Yang Memenuhi Harapan Penugasan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa BPK Perwakilan Provinsi Aceh optimis dapat memenuhi target tahun 2024. Namun demikian, BPK Perwakilan Provinsi Aceh tetap berkomitmen untuk mempertahankan capaian tersebut dengan terus melakukan koordinasi kepada pihak-pihak terkait dan menyusun rencana kegiatan pemeriksaan secara lebih cermat dengan mempertimbangkan ketersediaan anggaran dan kecukupan jumlah pemeriksa.

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan IKU Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Penugasan, pada Tahun 2023 BPK Perwakilan Provinsi Aceh mengalokasikan anggaran sebesar Rp15.928.169.000,00 dengan realisasi sebesar Rp15.747.610.929,00 atau 98,87%. Realisasi tersebut lebih besar dari pada realisasi Tahun 2022 yaitu sebesar Rp12.189.571.821,00 atau 98,67% dari alokasi anggaran sebesar Rp12.353.646.000,00.

➤ **IKU 3 Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan**

Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara, Pasal 20 menyatakan bahwa Pejabat wajib menindaklanjuti rekomendasi dalam laporan hasil pemeriksaan dan memberikan jawaban atau penjelasan kepada BPK tentang tindak lanjut atas rekomendasi tersebut. Jawaban atau penjelasan disampaikan kepada BPK selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari setelah LHP diterima.

Dalam rangka mendorong percepatan penyelesaian tindak lanjut atas rekomendasi dalam hasil pemeriksaannya, BPK Perwakilan Provinsi Aceh secara berkala telah melakukan pembahasan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan (TLRHP) dengan seluruh pihak Pemerintah Daerah di wilayah Provinsi Aceh. Bahkan, untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses penyelesaian tindak lanjut, BPK Perwakilan Provinsi Aceh telah mengimplementasikan penggunaan aplikasi Sistem Informasi Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi BPK (SiPTL) sebagai sarana penginputan dan pemvalidasian bahan tindak lanjut berbasis TI.



Gambar 5. BPK Perwakilan Provinsi Aceh Mendorong Percepatan TLRHP

Sebagai wujud komitmen untuk mendorong percepatan penyelesaian TLRHP, pada tahun 2023 BPK Perwakilan Provinsi Aceh telah menyelenggarakan forum pembahasan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan (TLRHP) dengan pihak Pemerintah Daerah di wilayah Provinsi Aceh yang dilaksanakan pada Semester I dan II, serta triwulan III untuk Pemerintah Daerah dengan tingkat penyelesaian tindak lanjut yang masih rendah. Forum tersebut diikuti oleh para Kepala Inspektorat dan pejabat terkait dari Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota di wilayah Provinsi Aceh. Pada forum tersebut, BPK Perwakilan Provinsi Aceh juga melakukan pendampingan bagi entitas yang menghadapi kendala dalam memanfaatkan aplikasi SiPTL.

Semakin meningkatnya jumlah entitas yang mulai dapat memanfaatkan aplikasi SiPTL sebagai media percepatan penyampaian dokumen dan bukti tindak lanjut oleh pejabat daerah sangat berpengaruh dalam proses penyelesaian TLRHP. Untuk temuan-temuan pemeriksaan yang tidak memerlukan pembahasan tatap

muka dengan pemeriksa, dapat langsung diselesaikan, sedangkan pembahasan yang memerlukan pembahasan tatap muka dengan pemeriksa difasilitasi melalui forum pembahasan.

Realisasi capaian IKU Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Perbandingan Realisasi Capaian IKU 3 Tahun 2023, 2022, dan 2021

IKU	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian		
			2023	2022	2021
Persentase penyelesaian tindak lanjut atas rekomendasi hasil pemeriksaan	75%	74,55 %	99,40	94,15	96,08

Berdasarkan tabel di atas, realisasi atas persentase rekomendasi yang ditindaklanjuti adalah sebesar 74,55 % dari target sebesar 75%, dengan skor 99,40. Capaian tersebut melampaui capaian Tahun 2022 sebesar 70,61% dengan skor 94,15. Hal tersebut disebabkan tindak lanjut yang dilakukan oleh entitas belum seluruhnya dapat diberi “status 1 (sesuai rekomendasi)”. Selain itu terdapat penambahan jumlah rekomendasi yang berasal dari LHP atas LKPD TA 2022, LHP atas Kinerja Tahun 2023 dan LHP PDTT Tahun 2023 yang belum seluruhnya ditindaklanjuti oleh entitas.

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, capaian tersebut diperoleh dengan komitmen yang kuat dari jajaran BPK Perwakilan Provinsi Aceh untuk melakukan upaya-upaya perbaikan antara lain melalui upaya mendorong pemerintah daerah dengan melakukan percepatan tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan pada setiap entitas terutama entitas dengan capaian tindak lanjut yang masih rendah, serta juga kegiatan pembahasan pemantauan tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang dilakukan setiap semester selama kurun waktu tahun 2023 dengan Pemerintah Daerah di Wilayah Provinsi Aceh. BPK Perwakilan Provinsi Aceh akan berupaya meningkatkan capaian IKU Persentase penyelesaian tindak lanjut atas rekomendasi hasil pemeriksaan dengan mendorong pemerintah daerah untuk meningkatkan penyelesaian tindak lanjut ke status 1, serta akan mengembangkan inovasi berupa pengembangan *Dasboard* pemantauan TLRHP dengan harapan meningkatkan efisiensi waktu dari segi penyusunan laporan pemantauan TLRHP yang lebih terintegrasi dan mempermudah dalam penyusunan presentasi kepala perwakilan kepada pihak eksternal perwakilan. Perbandingan realisasi persentase penyelesaian TLRHP tahun 2023 terhadap target tahun 2024 tergambar sebagai berikut:

Tabel 11. Perbandingan Realisasi IKU 3 Tahun 2023 dengan Target 2024 Dalam Renstra BPK Perwakilan Provinsi Aceh 2020-2024

IKU	Target Tahun					Realisasi Tahun 2023	Persentase Realisasi 2021 dibanding Target 2024
	2020	2021	2022	2023	2024		
Persentase penyelesaian tindak lanjut atas rekomendasi hasil pemeriksaan	75%	75%	75%	80%	85%	74,55 %	99,40

Berdasarkan Tabel di atas, persentase realisasi IKU 3 di tahun 2023 dibandingkan dengan target 2024 baru mencapai 99,40. Kondisi ini semakin mendorong BPK Perwakilan Provinsi Aceh untuk melakukan pembahasan tindak lanjut yang lebih intensif dan efektif. Selain itu, BPK Perwakilan Provinsi Aceh juga akan melakukan evaluasi atas tindak lanjut rekomendasi yang telah dilakukan entitas guna mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada sehingga upaya perbaikan dapat dilakukan dengan lebih efektif.

Dalam mendukung pelaksanaan kegiatan IKU Persentase Tindak Lanjut rekomendasi Hasil Pemeriksaan, pada Tahun 2023 BPK Perwakilan Provinsi Aceh mengalokasikan anggaran sebesar Rp514.192.000,00 dengan realisasi sebesar Rp512.492.175,00 atau 99,67%. Realisasi tersebut lebih besar dari pada realisasi Tahun 2022 yaitu sebesar Rp400.628.080,00 atau 96,92% dari alokasi anggaran sebesar Rp413.340.000,00.

➤ **IKU 4 Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional**

IKU ini menunjukkan tingkat pengelolaan strategi pemeriksaan, yang diwujudkan dalam bentuk pemeriksaan tematik nasional berdasarkan isu strategis, RPJMN/D dan SDG's. Pemeriksaan tematik nasional merupakan pemeriksaan yang dilaksanakan dalam satu tahun sebanyak satu atau lebih atas agenda pembangunan nasional dalam RPJMN dan dilaksanakan oleh seluruh satker pemeriksaan sesuai dengan sudut pandang/tusi satker masing-masing dengan satu satker sebagai koordinator. Signifikansi pemeriksaan adalah perhitungan terbobot atas sumber daya manusia yang dialokasikan oleh satker pemeriksaan dalam melaksanakan pemeriksaan tematik nasional. IKU ini bertujuan untuk mengukur realisasi pemeriksaan terhadap rencana pemeriksaan yang disusun berdasarkan tematik nasional/lokal berdasarkan isu strategis, RPJMN/D dan SDG's.



Gambar 6. Penyerah LHP atas Pemeriksaan Kinerja Tematik Nasional

Pada Tahun 2023 BPK Perwakilan Provinsi Aceh terlibat dalam pemeriksaan tematik nasional, khususnya pada Pemeriksaan Kinerja Tematik Kinerja atas

Pengelolaan Pembangunan Kawasan Perdesaan, Pembangunan Desa Terpadu, Percepatan Penurunan Prevalensi Stunting, Penyelenggaraan Pelayanan Publik, Pengelolaan *Mandatory Spending* dan Penerimaan Daerah, dan Pemajuan dan Pelestarian Kebudayaan. Adapun realisasi capaian IKU 4 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Realisasi Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional

Nama IKU	Target	Realisasi	Capaian Kinerja		
			2023	2022	2021
Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional	100%	101,98%	101,98	100,22	100,48

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi atas IKU Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional melebihi target PK Tahun 2023 sehingga mendapat skor kinerja sebesar 101,98. Kondisi ini menunjukkan bahwa jenis pemeriksaan yang dilakukan oleh Perwakilan Provinsi Aceh telah sesuai dengan Renstra 2020 – 2024 yang difokuskan pada peningkatan pemeriksaan kinerja. Capaian tersebut juga melampaui dari capaian tahun 2022 sebesar 100,22, hal ini disebabkan alokasi penambahan skor atas kontribusi keterlibatan BPK Perwakilan Provinsi Aceh dalam pemeriksaan tematik nasional, BPK Perwakilan Provinsi Aceh mendapatkan tambahan skor adalah sebesar 1,98.

Sementara itu, perbandingan realisasi capaian Tahun 2023 terhadap target Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Perbandingan Realisasi IKU 4 Tahun 2023 dengan Target 2024 Dalam Renstra BPK Perwakilan Provinsi Aceh 2020 – 2024

IKU	Target Tahun					Realisasi Tahun 2023	Persentase Realisasi 2023 dibanding Target 2024
	2020	2021	2022	2023	2024		
Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional	100%	100%	100%	100%	100%	101,98%	101,98%

Tabel perbandingan realisasi IKU Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional Tahun 2023 dengan target tahun 2024 di atas menunjukkan bahwa BPK Perwakilan Provinsi Aceh optimis dapat memenuhi bahkan melebihi target Tahun 2024. Namun demikian, BPK Perwakilan Provinsi Aceh tetap berkomitmen untuk mempertahankan capaian tersebut dengan terus melakukan koordinasi kepada pihak-pihak terkait dan menyusun rencana kegiatan pemeriksaan secara lebih cermat dengan mempertimbangkan ketersediaan anggaran dan kecukupan jumlah pemeriksa.

Dalam mendukung pelaksanaan kegiatan IKU Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional, pada Tahun 2023 BPK Perwakilan Provinsi Aceh mengalokasikan anggaran sebesar Rp2.699.338.000,00 dengan realisasi sebesar Rp2.666.633.179,00 atau 98,78%. Realisasi tersebut lebih besar dari pada realisasi Tahun 2022 yaitu sebesar Rp761.654.000,00 atau 97,86% dengan alokasi anggaran sebesar Rp778.310.000,00.

➤ **IKU 5 Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Para Pemangku Kepentingan**

Hasil pemeriksaan BPK dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan untuk pengambilan keputusan sesuai tugas dan wewenangnya. Di dalam Renstra 2020 - 2024, melalui pemanfaatan hasil pemeriksaan oleh entitas, hasil pemeriksaan BPK turut berperan aktif dalam memperbaiki pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara sehingga dampak hasil pemeriksaan dapat dirasakan oleh seluruh pemangku kepentingan

Setiap pemangku kepentingan memiliki tugas yang berbeda dan kepentingan yang berbeda dalam memanfaatkan hasil pemeriksaan BPK. Para pemangku kepentingan dapat dibedakan dalam tiga kelompok, yaitu. (1) yang berpengaruh langsung terhadap keberadaan BPK, (2) yang terkait langsung dalam pelaksanaan tugas pokok BPK, dan (3) pemangku kepentingan lainnya.

IKU ini menunjukkan sejauh mana BPK dapat memenuhi permintaan pemeriksaan dari pemangku kepentingan seperti Lembaga Perwakilan dan IPH. Pemenuhan pemeriksaan ini menunjukkan tingkat responsif BPK dalam memenuhi permintaan dari pemangku kepentingan. IKU ini juga bertujuan untuk mengukur jumlah permintaan pemeriksaan dari para pemangku kepentingan yang ditindaklanjuti BPK.

Pada Tahun 2023, pada BPK Perwakilan Provinsi Aceh tidak terlibat dalam pemeriksaan pemangku kepentingan dalam bentuk pemeriksaan Luar Neger (LN). sehingga BPK Perwakilan Provinsi Aceh tidak mendapatkan tambahan skor. Dengan demikian, realisasi capaian IKU tingkat pemenuhan pemeriksaan dari para pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Realisasi Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Para Pemangku Kepentingan

Nama IKU	Target	Realisasi	Capaian Kinerja		
			2023	2022	2021
Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Para Pemangku Kepentingan	100%	100%	100%	100%	100,14%

IKU 5 ini merupakan IKU yang bersifat pemenuhan, yang pencapaiannya hanya dapat dilakukan jika terdapat unsur-unsur yang memenuhi syarat untuk merealisasikan IKU tersebut, yaitu adanya pemenuhan atas permintaan pemeriksaan dari para pemangku kepentingan. Pada tahun 2023, IKU ini ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga mendapat skor

100, yang berarti jika ada unsur seperti disebutkan di atas, maka satker harus merealisasikan aktivitas untuk pemenuhan IKU tersebut dan diperhitungkan sebagai capaian kinerja bagi unit Eselon II bersangkutan. Adapun jika unsur tersebut tidak terjadi dalam periode pengukuran, hal tersebut tidak berpengaruh terhadap pencapaian target dan skor kinerja secara keseluruhan.

Perbandingan realisasi IKU 5 Tahun 2020 terhadap target Tahun 2024 disajikan sebagai berikut:

Tabel 15. Perbandingan Realisasi IKU 5 Tahun 2023 dengan Target 2024 Dalam Renstra BPK Perwakilan Provinsi Aceh 2020 – 2024

IKU	Target Tahun					Realisasi Tahun 2023	Persentase Realisasi 2023 dibanding Target 2024
	2020	2021	2022	2023	2024		
Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Para Pemangku Kepentingan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa persentase realisasi Tahun 2023 dibanding target Tahun 2024 untuk IKU 5 ini BPK Perwakilan Provinsi Aceh optimis dapat memenuhi target yang telah ditetapkan. Meskipun pada tahun 2023 BPK Perwakilan Provinsi Aceh tidak mendapat permintaan pemeriksaan dari para pemangku kepentingan, BPK Perwakilan Provinsi Aceh akan terus berupaya meningkatkan kualitas hasil pemeriksaannya, terutama atas hal-hal yang diperkirakan berindikasi kerugian negara/daerah.

Atas pelaksanaan kegiatan IKU Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Para Pemangku Kepentingan, BPK Perwakilan Provinsi Aceh biaya pemeriksaan seluruhnya ditanggung oleh Anggaran Biro Humas dan Kerja Sama Internasional.

➤ **IKU 6 Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal**

Pemeriksaan tematik lokal adalah pemeriksaan di luar pemeriksaan keuangan yang dilakukan sesuai dengan kebijakan strategi pemeriksaan BPK atas isu strategis yang menjadi perhatian masyarakat di daerah atau menjadi tujuan pembangunan daerah yang tertuang dalam RPJMD. Pemeriksaan ini dilakukan oleh BPK Perwakilan minimal satu kali dalam periode Renstra.

IKU ini menunjukkan tingkat pengelolaan strategi pemeriksaan, yang diwujudkan dalam bentuk pemeriksaan tematik lokal berdasarkan isu strategis, RPJMD dan SDG's dengan tujuan untuk mengukur realisasi pemeriksaan terhadap rencana pemeriksaan atas tematik lokal berdasarkan isu strategis, RPJMN/D dan SDG's. yang menjadi sub indikator pada IKU ini adalah realisasi

pemeriksaan tematik lokal dan rencana pemeriksaan yang disusun berdasarkan tematik lokal.

Pada Tahun 2023 BPK Perwakilan Provinsi Aceh terlibat dalam pemeriksaan tematik Lokal, yaitu Pemeriksaan Pengelolaan Program Penanggulangan Kemiskinan dan Pemeriksaan Tematik atas Pengelolaan Persampahan/Limbah. Adapun realisasi capaian IKU Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Realisasi Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal

Nama IKU	Target	Realisasi	Capaian Kinerja		
			2023	2022	2021
Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal	100%	100,28%	100,28	101,19	100,84

IKU ini sama dengan IKU sebelumnya yang mana merupakan IKU yang bersifat pemenuhan, yang pencapaiannya hanya dapat dilakukan jika terdapat unsur-unsur yang memenuhi syarat untuk merealisasikan IKU tersebut, yaitu adanya pemenuhan keterlibatan satuan kerja dalam pemeriksaan Tematik Lokal. Pada tahun 2023, IKU ini ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100,28% sehingga mendapat skor 100,28, yang berarti mendapat tambahan skor sebesar 0,28. Pada IKU **Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal**, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, pemeriksaan tematik lokal ini dilakukan oleh BPK Perwakilan minimal satu kali dalam periode renstra. Pada Tahun 2023 BPK Perwakilan Provinsi Aceh melaksanakan Pemeriksaan Tematik Lokal yaitu Pemeriksaan Kinerja atas Upaya Pemerintah Daerah dalam Penyelenggaraan Jalan dan Kepatuhan atas Belanja Infrastruktur pada Pemerintah Kabupaten Aceh Utara.

Sementara itu, perbandingan realisasi IKU 6 ini Tahun 2023 terhadap target Tahun 2024 disajikan sebagai berikut:

Tabel 17. Perbandingan Realisasi IKU 6 Tahun 2023 dengan Target 2024 Dalam Renstra BPK Perwakilan Provinsi Aceh 2020 – 2024

IKU	Target Tahun					Realisasi Tahun 2023	Persentase Realisasi 2023 dibanding Target 2024
	2020	2021	2022	2023	2024		
Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal	100%	100%	100%	100%	100%	100,28%	100,28%

Tabel perbandingan realisasi IKU Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal Tahun 2023 dengan target tahun 2024 di atas menunjukkan bahwa BPK Perwakilan Provinsi Aceh optimis dapat memenuhi target Tahun 2024. Namun demikian, BPK Perwakilan Provinsi Aceh tetap berkomitmen untuk mempertahankan capaian tersebut dengan terus melakukan koordinasi kepada pihak-pihak terkait dan menyusun rencana kegiatan pemeriksaan secara lebih cermat dengan mempertimbangkan ketersediaan anggaran dan kecukupan jumlah pemeriksa.

Dalam mendukung pelaksanaan kegiatan IKU Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal, pada Tahun 2023 BPK Perwakilan Provinsi Aceh mengalokasikan anggaran sebesar Rp440.796.000,00 dengan realisasi sebesar Rp440.796.000,00 atau 100%. Realisasi tersebut lebih besar dari pada realisasi Tahun 2022 yaitu sebesar 563.172.000,00 atau 99,76% dengan alokasi anggaran sebesar Rp 564.529.000,00.

➤ **IKU 7 Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK**

IKU ini mengukur tingkat pemahaman visi, misi, dan nilai-nilai dasar oleh seluruh pegawai BPK yang dilakukan melalui survei. IKU ini juga merupakan dasar bagi pengembangan budaya organisasi BPK.

Penjiwaan atas visi, misi, dan nilai dasar BPK diharapkan akan menumbuhkan karakter pegawai BPK yang diperlukan dalam menjaga kredibilitas BPK di mata para pemangku kepentingan. Pengukuran IKU ini telah dilakukan sejak Tahun 2018 yang dilakukan melalui survei oleh pihak independen.

Pengukuran IKU 7 ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pegawai BPK dalam memahami visi, misi dan nilai dasar BPK. Berdasarkan hasil survei yang diterbitkan oleh surveyor independen, realisasi capaian IKU 7 Tahun 2023 adalah 4,72 dengan skor 94,4. Realisasi capaian ini masih dibawah target, yaitu 5,00. Capaian ini melampaui capaian tahun 2022 sebesar 4,72 dengan skor 91,6. Sebagaimana digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 18. Realisasi Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK

Nama IKU	Target	Realisasi	Capaian Kinerja		
			2023	2022	2021
Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK	5	4,72	94,4	91,6	89,6

Sementara itu, perbandingan realisasi IKU 7 ini Tahun 2023 terhadap target Tahun 2024 disajikan sebagai berikut:

Tabel 19. Perbandingan Realisasi IKU 7 Tahun 2023 dengan Target 2024 Dalam Renstra BPK Perwakilan Provinsi Aceh 2020 – 2024

IKU	Target Tahun					Realisasi Tahun 2023	Persentase Realisasi 2023 dibanding Target 2024
	2020	2021	2022	2023	2024		
Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK	5	5	5	5	5	4,72	94,4

Berdasarkan Tabel di atas, realisasi IKU 7 di tahun 2023 dibandingkan dengan target 2024 baru mencapai 4,72. Kondisi ini semakin mendorong BPK Perwakilan Provinsi Aceh untuk terus berupaya melakukan perbaikan untuk mendorong peningkatan implementasi nilai-nilai dasar BPK di lingkungan kerja, maupun dalam kehidupan profesional dan personal. Upaya yang dilakukan adalah dengan melaksanakan sosialisasi tentang visi, misi dan nilai dasar BPK melalui pengarahan Kepala Perwakilan dan Pimpinan yang datang dalam rangka kunjungan kerja ke Provinsi Aceh. Kedepannya BPK Perwakilan Provinsi Aceh berupaya untuk lebih meningkatkan pemahaman visi, misi dan nilai dasar BPK melalui inovasi yang lebih baik. Selain itu pemberian teladan yang baik dari para Pimpinan menjadi motivasi bagi pegawai untuk menerapkannya secara berkelanjutan.



Gambar 7. Pengarahan oleh Wakil Ketua BPK RI Kepada Seluruh Pegawai

➤ IKU 8 Hasil Evaluasi AKIP

Dalam rangka meningkatkan transparansi dan akuntabilitas atas kinerja Perwakilan Provinsi Aceh, sesuai dengan Keputusan Sekretaris Jenderal Nomor 286/K/X-XII.2/6/2017 tanggal 20 Juni 2017 tentang Pelaporan Kinerja pada Unit-unit Kerja Pelaksana Badan Pemeriksa Keuangan, maka Perwakilan Provinsi Aceh diwajibkan untuk menyusun Laporan akuntabilitas Kinerja (LAKIN) setiap tahunnya. Selain itu, dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja Perwakilan Provinsi Aceh, LAKIN ini akan dievaluasi oleh Inspektorat Utama secara periodik. Reviu dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PANRB) Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Reviu dilaksanakan terhadap 4 (empat) komponen Akuntabilitas Kinerja yang meliputi Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal. Reviu bertujuan untuk: a. memperoleh informasi tentang implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP); b. menilai tingkat implementasi SAKIP; c. menilai tingkat akuntabilitas kinerja; d. memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP.

Berdasarkan Laporan Hasil Reviu Inspektur Utama atas *Self-Assessment* Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) tahun 2023 Pada BPK Perwakilan Provinsi Aceh No. 12.c/LHR/XI-XI.2/01/2024, tanggal 15 Januari 2024 menyatakan bahwa BPK Perwakilan Provinsi Aceh memperoleh nilai sebesar 91,40 dengan predikat “AA” (Sangat Memuaskan) dengan skor nilai sebesar 102,7, yang berarti nilai Hasil Evaluasi AKIP ini telah memenuhi target sebesar 88,00. Namun, capaian ini lebih rendah dibandingkan dengan capaian Tahun 2022 yang mendapat skor sebesar 105. Pada Tahun 2023 BPK Perwakilan Provinsi Aceh telah menyusun LAKIN sesuai dengan Template Laporan Kinerja Tahun 2022 berdasarkan Nota Dinas Kepala Direktorat PSDMK Nomor 38/ND/XII.1/01/2023 Tanggal 17 Januari 2023.

Perbandingan capaian IKU Hasil Evaluasi AKIP adalah seperti yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 20. Realisasi Hasil Evaluasi AKIP

Nama IKU	Target	Realisasi	Capaian Kinerja		
			2023	2022	2021
Hasil Evaluasi AKIP	88	91,40	102,7	105	101.97

Sementara itu, perbandingan realisasi capaian Tahun 2023 terhadap target Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21. Perbandingan Realisasi IKU 8 Tahun 2023 dengan Target 2024 Dalam Renstra BPK Perwakilan Provinsi Aceh 2020 – 2024

IKU	Target Tahun					Realisasi Tahun 2023	Persentase Realisasi 2022 dibanding Target 2024
	2020	2021	2022	2023	2024		
Hasil Evaluasi AKIP	A (86,00)	A (86,00)	A (86,00)	A (86,00)	AA (90,50)	91,40	102,7%

Berdasarkan Tabel di atas terlihat bahwa persentase realisasi capaian Tahun 2023 dibanding target Tahun 2024 untuk IKU 8 telah melampaui target.

BPK Perwakilan Provinsi Aceh optimis dapat mempertahankan capaian tersebut di Tahun 2024 dengan terus mengupayakan perbaikan, melalui koordinasi dengan Direktorat PSMK dan unit kerja terkait lainnya serta mendokumentasikan secara lebih lengkap setiap kegiatan yang dilakukan dalam mencapai target kinerja.

Dalam mendukung pelaksanaan IKU Hasil Evaluasi AKIP, BPK Perwakilan Provinsi Aceh mengalokasikan anggaran sebesar Rp77.040.000,00 dengan realisasi sebesar Rp72.060.877,00 atau 93,54%. Realisasi tersebut lebih besar dari pada realisasi Tahun 2022 yaitu sebesar Rp57.360.000,00 atau 100% dari alokasi anggaran sebesar Rp57.360.000,00.

➤ **IKU 9 Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi**

Teknologi informasi mendukung ketersediaan informasi dan pengetahuan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi. Upaya untuk meningkatkan dukungan teknologi informasi dilakukan dengan mengintegrasikan sistem, database dan jaringan teknologi informasi yang diprioritaskan untuk mendukung efisiensi dan efektivitas proses bisnis dalam organisasi. Membangun “*IT Culture*” merupakan suatu hal yang mutlak dalam membangun organisasi yang efisien dan modern.

BPK melalui Biro TI telah menyediakan layanan TIK bagi seluruh pegawai yang meliputi layanan aplikasi SISDM, JASMIN, SMP, SiAP, dan SiPTL. Selain itu Direktorat PSMK dan Biro TI akan mengembangkan pemanfaatan Aplikasi Manajemen Pengetahuan. Untuk mendorong *IT culture* di lingkungan BPK, seluruh Satuan Kerja diharapkan memanfaatkan layanan yang disediakan ini secara optimal, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi dalam organisasi BPK.

IKU 9 ini bertujuan untuk mendorong Satuan Kerja agar memanfaatkan layanan TIK dalam pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing, sehingga diharapkan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi. Pada tahun 2023, realisasi capaian IKU 9 sebesar 85,75% dengan skor 87,5. Perbandingan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 22. Realisasi Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi

Nama IKU	Target	Realisasi	Capaian Kinerja		
			2023	2022	2021
Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi	98%	85,75%	87,5	97,37	102,46

Pada Tahun 2023 Pegawai pada BPK Perwakilan Provinsi Aceh telah memanfaatkan TI dalam lingkup tugasnya dengan rincian sebagai berikut:

1. SISDM sebesar 94,05%
2. JASMIN sebesar 84,02%
3. SMP sebesar 100%
4. SiAP sebesar 46,72%
5. SiPTL sebesar 99,96%

Dengan kondisi saat ini, tergambar bahwa masih terdapat pegawai yang belum memaksimalkan pemanfaatan layanan aplikasi-aplikasi tersebut, hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman pegawai terhadap penggunaan TI dalam lingkup tugasnya. jika diperbandingkan realisasi capaian Tahun 2023 terhadap target Tahun 2024, BPK Perwakilan Provinsi Aceh berusaha akan memenuhi target 100%, sebagaimana tersaji pada tabel berikut:

Tabel 23. Perbandingan Realisasi IKU 9 Tahun 2023 dengan Target 2024 Dalam Renstra BPK Perwakilan Provinsi Aceh 2020 – 2024

IKU	Target Tahun					Realisasi Tahun 2023	Persentase Realisasi 2023 dibanding Target 2024
	2020	2021	2022	2023	2024		
Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi	95%	96%	97%	98%	100%	85,75%	87,5

Untuk dapat mencapai target tersebut, BPK Perwakilan Provinsi Aceh dhi. Kepala Perwakilan akan menghimbau seluruh pejabat struktural dan pegawai agar membudayakan pemanfaatan aplikasi internal dalam aktivitas dan pelaksanaan tugas sehari-hari.

Dalam mendukung pelaksanaan IKU Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi, BPK Perwakilan Provinsi Aceh mengalokasikan anggaran sebesar Rp213.075.000,00 dengan realisasi sebesar Rp Rp213.075.000,00 atau 100%. Persentase realisasi tersebut lebih besar dari pada realisasi Tahun 2022 yaitu sebesar Rp 310.684.000,00 atau 99,74% dari alokasi anggaran sebesar Rp311.484.000,00.

➤ **IKU 10 Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan**

Manajemen Pengetahuan dipandang sebagai upaya perolehan, penyimpanan, pengolahan dan pengambilan kembali, penggunaan dan penyebaran, serta evaluasi dan penyempurnaan pengetahuan secara efektif dalam suatu organisasi.

Proses identifikasi pengetahuan ini mencakup praktik terbaik (*best practice*). *Best practice* (BP) adalah setiap proses pekerjaan yang ada di BPK yang akan dilegalisasi menjadi pengetahuan setelah melewati proses validasi dan pengesahan oleh satker yang berwenang. Setiap tahun BPK akan menargetkan sejumlah proses pekerjaan menjadi BP. Penerapan BP merupakan implementasi atas BP yang telah melewati proses validasi dan ditetapkan untuk di implementasi oleh Unit/Satuan Kerja selain pengusul BP.

Aktivitas Manajemen Pengetahuan merupakan metode yang dapat dikategorikan sebagai kegiatan sharing/penyebaran informasi/pengetahuan. Metode-metode tersebut antara lain bantuan rekan sejawat, revidu pasca aktivitas, evaluasi kegiatan, komunitas praktisi, wawancara perekaman pengetahuan, pendidikan dan pelatihan, forum transfer pengetahuan, pembimbingan, mentoring sebagaimana tercantum pada Peraturan Sekjen BPK RI No 60 Tahun 2019 tentang Pedoman Manajemen Pengetahuan BPK.

IKU Tingkat Penerapan Manajemen pengetahuan ini bertujuan untuk mengukur sampai sejauh mana satker mempraktikkan manajemen pengetahuan khususnya pada identifikasi pengetahuan, penciptaan pengetahuan, penyimpanan pengetahuan, berbagi pengetahuan dan penerapan pengetahuan. Ada tiga sub indikator yang dinilai dalam IKU 10 ini, yaitu (1) Tingkat Penyusunan *Best Practice*, (2) Tingkat Penerapan *Best Practice*, dan (3) Tingkat Pelaksanaan Aktivitas Manajemen Pengetahuan.

Pada Tahun 2023, BPK Perwakilan Provinsi Aceh telah mengajukan satu usulan Penerapan *best practice* melalui Nota Dinas Kepala Perwakilan Nomor 262/ND/XVIII.BAC/10/2023 tgl 20 Oktober 2023 dengan judul replikasi BP yaitu, “Optimalisasi Tahapan Penyusunan LHP Pada BPK Perwakilan Provinsi Aceh”. Replikasi BP ini telah dinilai dan disetujui oleh PSMK untuk diakui sebagai capaian Indikator Kinerja Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan melalui Nota Dinas Direktorat PSMK Nomor 600/ND/XII.1/10/2023 Tanggal 30 Oktober 2023 tentang Penyampaian Pengakuan Penerapan *Best Practice* sebagai Capaian Indikator Kinerja Tahun 2023.

Pada Tingkat Pelaksanaan Aktivitas Manajemen Pengetahuan, BPK Perwakilan Provinsi Aceh telah menyampaikan laporan atas pelaksanaan manajemen pengetahuan setiap triwulan dan telah melaksanakan 4 jenis aktivitas manajemen pengetahuan dari 7 kali aktivitas yang dilakukan.

Dengan diterimanya penerapan *best practice* dan pelaksanaan aktivitas manajemen pengetahuan tersebut, maka realisasi capaian IKU 10 adalah 102,14% dengan skor 102,14. Realisasi pencapaian IKU ini dapat dilihat seperti pada tabel berikut:

Tabel 24. Realisasi Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan

Nama IKU	Target	Realisasi	Capaian Kinerja		
			2023	2022	2021
Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan	100%	102,14%	102,14	100	100

Capaian Tahun 2023 ini melampaui capaian Tahun 2022 yaitu 100%. Sementara itu, perbandingan realisasi IKU 10 Tahun 2023 terhadap target Tahun 2024 disajikan sebagai berikut:

Tabel 25. Perbandingan Realisasi IKU 10 Tahun 2023 dengan Target 2024 Dalam Renstra BPK Perwakilan Provinsi Aceh 2020 – 2024

IKU	Target Tahun					Realisasi Tahun 2023	Persentase Realisasi 2023 dibanding Target 2024
	2020	2021	2022	2023	2024		
Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan	100%	100%	100%	100%	100%	102,14%	100%

BPK Perwakilan Provinsi Aceh optimis dapat memenuhi target Tahun 2024. Sebagai upaya pencapaian target, BPK Perwakilan Provinsi Aceh mulai melakukan pengidentifikasian atas praktek-praktek terbaik yang dilakukan oleh masing-masing unit kerja dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Selain itu juga menumbuhkan kesadaran para pegawai untuk mendokumentasikan setiap aktivitas yang dilakukan dalam melaksanakan tugas sehari-hari, sehingga hasil pekerjaan dan proses yang dilakukan dapat dievaluasi untuk menemukan praktek terbaik.

➤ **IKU 11 Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi**

Sebagai suatu lembaga negara yang bebas dan mandiri dalam memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara, BPK dituntut untuk meningkatkan kualitas pemeriksaan melalui penyelenggaraan sistem pengendalian mutu dengan menerapkan nilai-nilai dasar BPK. Tingkat kepuasan para pemangku kepentingan atas kualitas komunikasi adalah tingkat kepuasan yang dirasakan oleh pemangku kepentingan atas hubungan, kerjasama dan komunikasi yang dilakukan oleh Perwakilan. Pada tahun-tahun sebelumnya pengukuran IKU ini hanya sebatas mengukur indeks kepuasan *auditee* atas kinerja BPK Perwakilan yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepuasan *auditee* ke entitas yang diperiksa. Namun, sejak Tahun 2022 IKU ini berganti menjadi Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi yang pengukurannya dilakukan melalui survei oleh pihak independen.

IKU ini bertujuan untuk mendorong Perwakilan agar meningkatkan efektivitas dan kualitas hubungan, kerjasama dan komunikasi dengan para pemangku kepentingan di Lingkungan Perwakilan. Realisasi capaian IKU 11 Tahun 2023 adalah 4,36 dari target sebesar 3,8 dengan skor 105. Realisasi capaian ini sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 26. Realisasi Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi

Nama IKU	Target	Realisasi	Capaian Kinerja		
			2023	2022	2021
Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi	3,8	4,36	105	101,58	105

Perbandingan realisasi IKU 11 Tahun 2023 terhadap target Tahun 2024 disajikan sebagai berikut:

Tabel 27. Perbandingan Realisasi IKU 11 Tahun 2023 dengan Target 2024 Dalam Renstra BPK Perwakilan Provinsi Aceh 2020 – 2024

IKU	Target Tahun					Realisasi Tahun 2023	Persentase Realisasi 2022 dibanding Target 2024
	2020	2021	2022	2023	2024		
Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi	3,80	3,80	3,80	3,80	4	4,36	105%

Tabel di atas menunjukkan bahwa persentase realisasi capaian IKU 11 Tahun 2023 melampaui target target Tahun 2024. Namun demikian, BPK Perwakilan Provinsi Aceh tetap berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hasil pemeriksaannya untuk mempertahankan capaian tersebut. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui pengarahan Kepala Perwakilan yang dilakukan sebelum tim pemeriksa melaksanakan penugasan.

➤ **IKU 12 Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi**

Kredibilitas organisasi akan sangat ditentukan oleh kecakapan dan keahlian para pegawainya. Upaya untuk meningkatkan kompetensi pegawai melalui *talent pool* dilakukan melalui mekanisme pengidentifikasian keahlian yang diperlukan oleh BPK, menarik para pegawai yang berpotensi, mengembangkan para pegawai tersebut sesuai dengan potensinya, dan memastikan para pegawai terpilih tersebut mau membina karir di BPK.

Setiap pemeriksa yang melaksanakan pemeriksaan menurut Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) harus memiliki keahlian dan kecakapan profesional. Untuk mendapatkan kompetensi tersebut setiap pemeriksa harus memenuhi jam pelatihan pertahunnya minimal 40 Jam Pembelajaran (JP). Sebagaimana PFP (pemeriksa), pegawai non pemeriksa baik staf maupun

pejabat struktural juga dituntut untuk mengembangkan kompetensinya sesuai bidang tugas yang diembannya. Bagi pegawai non pemeriksa persyaratan minimal jam pelatihan yang harus dipenuhi adalah selama 20 JP.

Realisasi capaian IKU 12 pada tahun 2023 adalah sebesar 99,49% dengan skor 99,49. Realisasi dan capaian skor IKU Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi ini melampaui dari realisasi Tahun 2022 dengan capaian 91,85%. Capaian ini belum mencapai target yang telah ditetapkan.

Realisasi capaian IKU 12 Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 28. Realisasi Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi

Nama IKU	Target	Realisasi	Capaian Kinerja		
			2023	2022	2021
Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi	100%	99,49%	99,49%	91,85%	95,39%

Penyebab utama belum tercapainya target IKU ini adalah sulitnya menyesuaikan jadwal diklat dengan tingginya frekuensi tugas pemeriksaan.

Untuk mengantisipasi ketidakcukupan jam pelatihan bagi pemeriksa tersebut, pada tahun 2023, Subbagian SDM BPK Perwakilan Provinsi Aceh bekerja sama dengan Badan Diklat Pegawai BPK telah menyelenggarakan satu diklat pada awal Tahun 2023, yaitu Diklat Pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun Anggaran 2022 dan Diklat Penyusunan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Kinerja.

Meskipun upaya untuk menyediakan diklat yang dapat diikuti oleh semua pegawai baik pemeriksa maupun non pemeriksa telah dilakukan, namun masih terdapat satu orang pegawai pemeriksa, yang tidak mencapai jam pembelajarannya yang telah ditetapkan. Sehingga realisasi IKU 12 pada Tahun 2023 belum mencapai target.

Untuk mengantisipasi kondisi seperti di atas Subbagian SDM akan tetap mengupayakan menyelenggarakan pelatihan di kantor sendiri dengan mengikutsertakan para pemeriksa. Selain itu juga meningkatkan koordinasi dengan Subauditorat untuk memprioritaskan pengusulan diklat bagi para pemeriksa yang belum memenuhi jam diklat. Serta mengusulkan para pegawai yang belum memenuhi jam diklat namun terkendala dengan waktu, untuk mengikuti Diklat dengan metode *Self Learning*.

Sementara itu, perbandingan realisasi capaian IKU 12 Tahun 2023 terhadap target Tahun 2024 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 29. Perbandingan Realisasi IKU 12 Tahun 2023 dengan Target 2024 Dalam Renstra BPK Perwakilan Provinsi Aceh 2020 – 2024

IKU	Target Tahun					Realisasi Tahun 2023	Persentase Realisasi 2023 dibanding Target 2024
	2020	2021	2022	2023	2024		
Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi	100%	100%	100%	100%	100%	99,49%	99,49%

Tabel di atas menunjukkan bahwa persentase realisasi capaian Tahun 2023 atas IKU 12 dibandingkan target Tahun 2024 belum tercapai. Namun demikian, BPK Perwakilan Provinsi Aceh optimis dapat mencapai target tersebut dengan melakukan perencanaan yang lebih baik terkait pelaksanaan diklat yang disesuaikan dengan waktu pemeriksaan serta memberikan prioritas pengusulan diklat bagi pemeriksa yang belum memenuhi jam diklatnya. Salah satu upaya yang sudah direalisasikan pada awal Tahun 2023 ini adalah melaksanakan Diklat Persiapan Pemeriksaan LKPD TA 2022 pada awal Semester I dan Diklat Penyusunan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Kinerja pada awal Semester II yang diikuti oleh pegawai pemeriksa.

➤ **IKU 13 Tingkat Kinerja Anggaran**

Pelaksanaan seluruh tugas di BPK harus didukung oleh sumber daya keuangan negara. Oleh karena itu, anggaran pelaksanaan kegiatan harus dimanfaatkan secara optimal dengan tetap mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Upaya untuk mengoptimalkan pemanfaatan anggaran dilakukan dengan menerapkan penganggaran berbasis kinerja sehingga memastikan bahwa keluaran yang dihasilkan memberikan manfaat yang maksimal kepada organisasi.

Tingkat Kinerja Anggaran mengukur capaian Kinerja atas penggunaan anggaran Satuan Kerja yang memiliki dokumen anggaran (DIPA) mandiri yang dilihat dari nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan nilai Evaluasi Pelaksanaan Anggaran (EPA). Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas aspek implementasi Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran. EKA diukur berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tanggal 29 Desember 2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA K/L dinilai dari empat indikator, yaitu:

1. Penyerapan anggaran
2. Konsistensi antara perencanaan dan implementasi
3. Pencapaian keluaran
4. Efisiensi

Evaluasi Pelaksanaan Anggaran (EPA) adalah rangkaian aktifitas terintegrasi dalam rangka mereview, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan anggaran belanja pada Satuan Kerja yang memiliki DIPA mandiri berdasarkan PMK 195 th 2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga.

BPK Perwakilan Provinsi Aceh berupaya untuk meningkatkan pertanggungjawaban anggaran dan juga pemanfaatan anggaran secara optimal dalam rangka peningkatan kinerja BPK dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya. Realisasi capaian tingkat kinerja anggaran tahun 2023 adalah sebesar 90,65%, dengan skor 102,43. Perbandingan realisasi capaian IKU 13 ini dalam tiga tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 30. Realisasi Tingkat Kinerja Anggaran

Nama IKU	Target	Realisasi	Capaian Kinerja		
			2023	2022	2021
Tingkat Kinerja Anggaran	88,50%	90,65%	102,43	102,15	102,99

Berdasarkan Tabel di atas, capaian IKU Tingkat Kinerja Anggaran Tahun 2023 melampaui Tahun 2022. Dengan rincian nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) sebesar 86,09% dan nilai Evaluasi Pelaksanaan Anggaran (EPA) 97,49%.

Sementara itu, perbandingan realisasi capaian Tahun 2023 terhadap target Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 31. Perbandingan Realisasi IKU 13 Tahun 2023 dengan Target 2024 Dalam Renstra BPK Perwakilan Provinsi Aceh 2020 – 2024

IKU	Target Tahun					Realisasi Tahun 2023	Persentase Realisasi 2023 dibanding Target 2024
	2020	2021	2022	2023	2024		
Tingkat Kinerja Anggaran	87%	87,5%	88%	89%	90,5%	90,65%	102,43

Tabel di atas menunjukkan bahwa persentase realisasi capaian Tahun 2023 dibanding target Tahun 2024 untuk IKU 13 melampaui target 2024. Oleh karena itu, BPK Perwakilan Provinsi Aceh berkomitmen dan optimis untuk dapat mempertahankan capaian tersebut hingga tahun 2024.

Upaya yang dilakukan untuk mempertahankan capaian pada tahun 2024 antara lain:

- a. Meningkatkan koordinasi pelaksanaan kegiatan dan anggaran antar unit kerja;

- b. Menyusun RPD secara lebih cermat dengan mempertimbangkan kepastian pelaksanaan rencana kegiatannya;
- c. Meminta unit kerja untuk membuat rencana kegiatan dan anggarannya, sehingga dapat dipantau dan dievaluasi jika ada yang belum terlaksana; dan
- d. Melakukan revisi anggaran secara lebih cermat.

C. Analisis Efisiensi

Dalam rangka mewujudkan pencapaian Strategi 2 – Meningkatkan kualitas pemeriksaan secara strategis, antisipatif, dan responsif serta memberikan pelayanan prima kepada stakeholder dilakukan upaya efisiensi yang dapat mendorong terlaksananya kegiatan dan pelayanan yang lebih baik. Upaya-upaya efisiensi yang dimaksud antara lain berupa pemanfaatan teknologi informasi, pengelolaan BMN, efisiensi anggaran, sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan teknologi informasi

Perwakilan Provinsi Aceh dhi. Kepala Perwakilan menghimbau seluruh pejabat struktural dan pegawai agar membudayakan pemanfaatan aplikasi internal dalam aktivitas dan pelaksanaan tugas sehari-hari. Selain itu juga menghimbau para pegawai dan pejabat struktural untuk memanfaatkan Portal BPK dalam mencari informasi dan media zoom sebagai sarana berkomunikasi baik terkait pemeriksaan maupun kesekretariatan. Hal ini merupakan bentuk efisiensi yang berdampak pada penghematan anggaran karena dapat mengurangi biaya konsumsi rapat dan waktu yang lebih fleksibel karena dapat dilaksanakan dimanapun dan kapan saja.

2. Pengelolaan BMN

Penataan asset yang berupa bangunan dalam kondisi rusak berat dan tidak dapat digunakan untuk menyelenggarakan tugas dan fungsi BPK Perwakilan provinsi Aceh telah dilakukan usulan penghapusannya untuk mengurangi biaya pemeliharaan dan pengawasannya.

3. Efisiensi Penggunaan Anggaran

Kegiatan Konsinyering penyusunan LHP, Pemantauan Kerugian Daerah dan Pembahasan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Semester I dan II Tahun 2023 dilakukan secara *on desk* merupakan salah satu upaya *penerapan value for money* yakni dengan membatasi belanja, sehingga mampu menghemat biaya perjalanan dinas.

D. Perubahan Budaya Kerja

BPK Perwakilan provinsi Aceh sejak Tahun 2020 telah menetapkan budaya kerja SANTUN (Senyum, Adil, Netral, Teliti, Ulet, Nilai Budaya). Secara rinci perubahan mekanisme kerja, pola pikir dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 32. Matriks Pengembangan Budaya Kerja

6 Perilaku Budaya Kerja	Definisi	Kegiatan
Senyum	Gerak tawa ekspresif yang tidak bersuara untuk menunjukkan rasa senang, gembira, suka, dan sebagainya dengan mengembangkan bibir sedikit.	Saling menyapa antar sesama rekan kerja dan ramah terhadap mitra kerja.
Adil	Sama berat; tidak berat sebelah; tidak memihak.	Pembagian tugas yang sesuai dengan kemampuan dan tupoksi.
Netral	Tidak berpihak (tidak ikut atau tidak membantu salah satu pihak).	Tidak menyalahgunakan penyimpangan prosedur dalam memberikan pelayanan.
Teliti	Cermat; saksama.	Adanya cross check setiap melakukan pekerjaan.
Ulet	Tidak mudah putus asa yang disertai kemauan keras dalam berusaha mencapai tujuan dan cita-cita.	Melakukan pekerjaan dengan sungguh-sungguh dan memenuhi standar.
Nilai Budaya	Menghargai nilai-nilai dan norma-norma budaya setempat.	Senantiasa menjaga, menghormati dan menghargai nilai-nilai budaya yang ada di wilayah penempatan bertuga maupun di wilayah pemeriksaan.

E. Realisasi Anggaran

Untuk membiayai pelaksanaan kegiatan Tahun 2023 dalam rangka memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan, BPK Perwakilan Provinsi Aceh mendapat alokasi anggaran sebesar Rp38.199.575.000,00. Alokasi anggaran tersebut ditampung dalam DIPA BPK Tahun 2023. Selama Tahun 2023, BPK Perwakilan Provinsi Aceh telah melakukan sebelas kali revisi, dari perubahan alokasi anggaran hingga revisi kesebelas yang semula sebesar Rp33.183.656.000,00 hingga menjadi sebesar Rp38.199.575.000,00 BPK Perwakilan Provinsi Aceh hanya mampu merealisasikan sebesar Rp37.949.705.840,00 atau 99,35% dari anggaran. Persentase penyerapan anggaran ini lebih besar dari persentase penyerapan anggaran Tahun 2022. Secara lengkap Keluaran DIPA Tahun 2023 disajikan pada Lampiran 3.

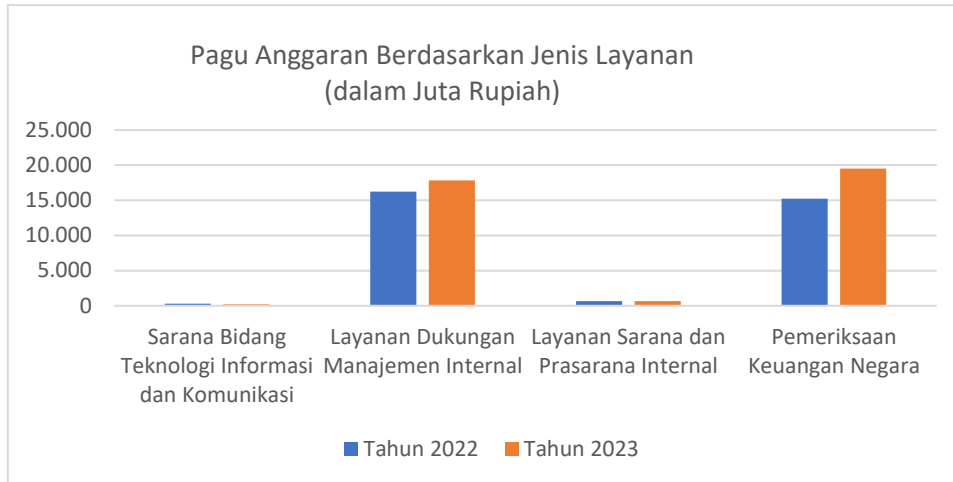
Secara umum, perbandingan alokasi anggaran selama empat tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 33. Perkembangan pagu dan Realisasi Anggaran

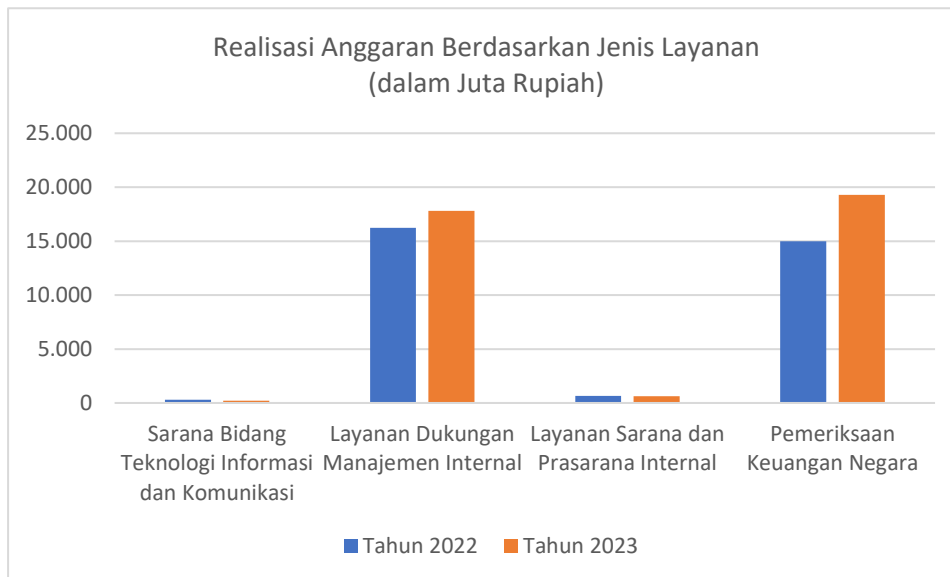
Tahun	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
2023	Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi	213.075.000,00	213.075.000,00	100,00
	Layanan Dukungan Manajemen Internal	17.826.726.000,00	17.814.529.465,00	99,93
	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	637.126.000,00	628.084.670,00	98,58
	Pemeriksaan Keuangan	19.522.648.000,00	19.294.016.705,00	98,83
	Total DIPA 2023	38.199.575.000,00	37.949.705.840,00	99,35
2022	Sarana Bidang Teknologi, Informasi dan Komunikasi	311.484,00	310.684,00	99,74
	Layanan Dukungan Manajemen Internal	16.238.280.000,00	16.226.693.168,00	99,93
	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	657.383.000,00	657.382.781,00	100
	Pemeriksaan Keuangan	15.242.254.000,00	15.001.721.876,00	98,42
	Total DIPA 2022	32.449.401.000,00	32.196.481.825,00	99,22
2021	Perkantoran	14.341.165.000,00	14.289.247.804,00	99,64
	Sarana Internal	325.060.000,00	324.112.800,00	99,71
	Prasarana Internal	72.661.000,00	72.472.466,00	99,74
	Pemeriksaan Keuangan	15.737.179.000,00	15.400.377.037,00	97,86
	Total DIPA 2021	30.476.065.000,00	30.086.210.107,00	98,72
2020	Layanan Pemeriksaan Keuangan Negara	13.838.029.000,00	13.380.022.158,00	96,69
	Layanan Sekretariat Perwakilan	1.477.338.000,00	1.439.388.019,00	97,43
	Layanan Internal (Overhead)	5.360.887.000,00	5.302.632.327,00	98,91
	Layanan Perkantoran	14.294.324.000,00	13.718.748.039,00	95,97
	Total DIPA 2020	34.970.578.000,00	33.840.790.543,00	96,77

Dari tabel di atas terlihat bahwa struktur DIPA Tahun 2020 s.d. 2021 tidak dapat dibandingkan dengan struktur DIPA tahun 2022 dan 2023.

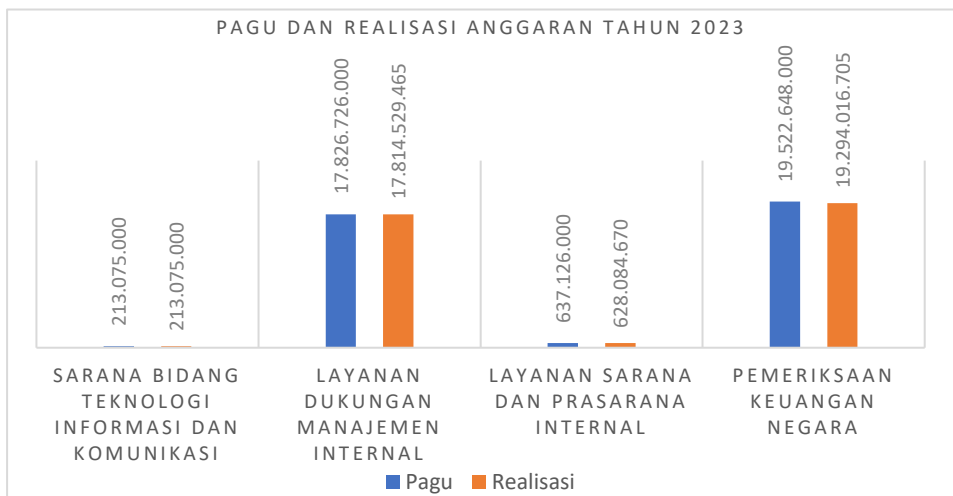
Grafik dan tabel berikut ini menyajikan perbandingan anggaran dan realisasi 2022 dan 2023.



Grafik 3. Perbandingan Pagu Anggaran Tahun 2022 dan 2023 Berdasarkan Jenis Layanan



Grafik 4. Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2022 dan 2023 Berdasarkan Jenis Layanan



Grafik 5. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Layanan Tahun 2023

E. Inovasi

Pada tahun 2023 BPK Perwakilan provinsi Aceh telah mengembangkan inovasi berupa Optimalisasi Tahapan Penyusunan LHP Pada BPK Perwakilan Provinsi Aceh. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan kemudahan pada tim pemeriksaan dalam menyusun temuan pemeriksaan, juga sebagai salah satu upaya mempercepat reviu berjenjang atas KHP dan penyeragaman konsep Surat Penyampaian LHP kepada entitas. Inovasi tersebut sudah diakui sebagai capaian Indikator Kinerja “Tingkat Penerapan Manajemen pengetahuan Tahun 2023” melalui Nota Dinas Kepala Direktorat PSMK Nomor 600/ND/XII.1/10/2023 Tanggal 30 Oktober 2023 perihal Penyampaian Pengakuan Penerapan *Best Practice* sebagai Capaian Indikator Kinerja Tahun 2023.

F. Perhargaan

Selama Tahun 2023, BPK Perwakilan Provinsi Aceh telah memperoleh berbagai penghargaan atas prestasi yang dicapainya. Berbagai jenis penghargaan sebagai berikut:

- a. Penghargaan dari Ditama Binbangkum, BPK Perwakilan Aceh memperoleh “Zona Hijau” UJDIH, yang diterima pada bulan Februari 2023



Gambar 8. Penghargaan “Zona Hijau” UJDIH

- b. Penghargaan dari Ditama Binbangkum, BPK Perwakilan Aceh sebagai Terbaik II Kategori Penyusunan Tulisan Hukum, yang diterima pada bulan Februari 2023



Gambar 9. Penghargaan Penyusun Tulisan Hukum Terbaik kedua Tahun 2022

- c. Penghargaan dari Kantor Pelayanan Pebendaharaan Negara (KPPN) Banda Aceh sebagai terbaik I Kategori Penggunaan CMS periode semester I Tahun 2023, yang diterima pada tanggal 24 Agustus 2023



Gambar 10. Penghargaan Terbaik I Penggunaan CMS Periode Semester I Tahun 2023

- d. Penghargaan dari Kantor Komisi Informasi Aceh sebagai terbaik II Kategori Penilaian Keterbukaan Informasi Badan Publik Tahun 2023, yang diterima pada tanggal 7 November 2023



Gambar 11. Penghargaan Keterbukaan Informasi Badan Publik “Menuju Informatif”

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja BPK Perwakilan Provinsi Aceh Tahun 2023 sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja dalam mendukung visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis BPK RI. Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi yang komprehensif dan transparan atas capaian kinerja dan strategi organisasi dalam mencapai tujuan organisasi. Pencapaian skor kinerja Tahun 2023 sebesar 98,64.

Komitmen yang kuat untuk mencapai kinerja yang maksimal tergambar pada realisasi capaian indikator kinerja, antara lain:

1. Terdapat Delapan IKU yang mencapai skor sempurna, yaitu IKU Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Penugasan, IKU Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional, IKU Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Pemangku Kepentingan, IKU Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal, IKU Hasil Evaluasi AKIP, IKU Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan, IKU Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi, dan IKU Tingkat Kinerja Anggaran; dan
2. Terdapat delapan IKU yang pencapaiannya melampaui capaian tahun sebelumnya, yaitu IKU Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan, IKU Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan, IKU Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional, IKU Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK, IKU Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan, IKU Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi, IKU Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi, dan IKU Tingkat Kinerja Anggaran.

Sedangkan capaian kinerja yang tidak memenuhi target yang telah ditetapkan, yaitu:

1. IKU 1 Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan, dimana capaiannya tidak memenuhi target sebesar 80,50%;
2. IKU 3 Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan, dimana capaiannya tidak memenuhi target sebesar 74,55%;
3. IKU 7 Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK, dimana capaiannya dibawah 5 sebesar 4,72; dan

4. IKU 9 Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi, dimana capaiannya tidak memenuhi target sebesar 85,75%;
5. IKU 12 Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi, dimana capaiannya tidak memenuhi target sebesar 99,49%.

Kendala utama yang mengakibatkan tidak tercapainya target pada masing-masing IKU tersebut disebabkan meningkatnya bobot akuntabilitas kinerja yang diharapkan dan tingginya tuntutan kriteria penilaian tingkat kinerja implementasi anggaran.

Untuk melakukan perbaikan capaian kinerja di masa mendatang, BPK Perwakilan Provinsi Aceh akan mengidentifikasi permasalahan yang berpotensi menjadi penyebab dan mengelola resiko kegagalan pencapaian target kinerja yang diharapkan. Upaya-upaya yang berkesinambungan perlu terus dilakukan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan peran BPK sebagai pendorong reformasi birokrasi yang menghasilkan tata kelola negara yang transparan, akuntabel dan berwibawa. Selain itu komitmen yang kuat dari para pejabat struktural dan fungsional serta pegawai dilingkungan BPK Perwakilan Provinsi Aceh juga sangat dibutuhkan demi keberhasilan pencapaian tujuan organisasi.

Sebagai perwujudan komitmen perbaikan yang berkelanjutan, Kepala Perwakilan secara periodik melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan kendala yang dihadapi. Dengan evaluasi tersebut diharapkan unit-unit kerja dapat mengidentifikasi permasalahan dan solusi yang efektif dalam penyelesaian kendala ketercapaian target kinerja.



LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023



**BADAN PEMERIKSA KEUANGAN
PERWAKILAN PROVINSI ACEH**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen kinerja organisasi yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Masmudi, S.E., M.Si., Ak., CA., CSFA.
Jabatan : Kepala Perwakilan Provinsi Aceh
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Slamet Kurniawan, M.Sc., Ak., CSFA., CPA., CFA., ERMCP.
Jabatan : Auditor Utama Keuangan Negara V
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berkomitmen untuk mewujudkan target kinerja yang dinyatakan dalam Perjanjian Kinerja BPK Perwakilan Provinsi Aceh Tahun 2023. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini.

ESELON I SASARAN PROGRAM	Meningkatnya Kualitas Pemeriksaan secara Strategis, Antisipatif, dan Responsif	
ESELON II SASARAN KEGIATAN	Meningkatnya Pemeriksaan yang Bermutu Tinggi	
SASARAN	Meningkatnya Pemeriksaan Berkualitas	Meningkatnya Layanan Pemeriksaan

INDIKATOR DAN TARGET KINERJA 2023

Sasaran Kegiatan, Sasaran dan Anggaran	Indikator Kinerja	Target	
Meningkatnya Pemeriksaan yang Bermutu Tinggi	Rp33.183.656.000	1 Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan	100%
• Meningkatnya Pemeriksaan Berkualitas	Rp13.535.944.000	2 Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Penugasan	100%
• Meningkatnya Layanan Pemeriksaan	Rp19.647.712.000	3 Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan	75%
		4 Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional	100%
		5 Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Para Pemangku Kepentingan	100%
		6 Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal	100%
		7 Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK	Sangat Memuaskan (5,00)
		8 Hasil Evaluasi AKIP	A (89,00)
		9 Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi	98%
		10 Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan	100%
		11 Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi	Memuaskan (3,80)
		12 Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi	100%
		13 Tingkat Kinerja Anggaran	88,50%

Jakarta, Desember 2022

Pihak Kedua,



Slamet Kurniawan, M.Sc., Ak., CSFA., CPA., CFA., ERMCP.

Pihak Pertama,



Masmudi, S.E., M.Si., Ak., CA., CSFA.

**RENCANA AKSI PENCAPAIAN TARGET KINERJA
TAHUN 2023**

Unit/Satuan Kerja : BPK Perwakilan Provinsi Aceh
Tahun : 2023

Strategi/Sasaran/ Indikator Kinerja Utama (IKU)		Target Tahun 2023	Rencana Pencapaian Kinerja				Rencana Waktu Penyelesaian	Rencana Kegiatan dalam RKP/RKSP (Bulanan)
			TW I	TW II	TW III	TW IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Strategi 2	Meningkatnya Kualitas Pemeriksaan Secara Strategis, Antisipatif, dan Responsif							
Sasaran	Meningkatnya Pemeriksaan yang Bermutu Tinggi							
IKU 1	Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan	100%	-	40%	40%	100%	Desember	Januari ✓ Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pemeriksaan Semester I sesuai dengan SPKN, Kode Etik, dan PMP melalui pemenuhan Quality Control (QC) Pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Pejabat Fungsional Pemeriksaan (PFP) dan Quality Assurance (QA) yang dilaksanakan oleh Pejabat Struktural Pemeriksa (PSP) ✓ Meningkatkan QC mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan yang dilakukan oleh KT, PT, dan PJ di setiap penugasan melalui lapming dan diskusi mingguan pada Pemeriksaan Semester I. ✓ Meningkatkan QA mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan yang dilakukan oleh Kepala Subauditorat dan Kepala Perwakilan. ✓ Melaksanakan Pemeriksaan sesuai yang telah direncanakan pada RKP dan melakukan rewiu berjenjang atas kegiatan pemeriksaan tersebut. ✓ Mewajibkan seluruh tim pemeriksa untuk menyusun KKP sesuai petunjuk pelaksanaan KKP. ✓ Meningkatkan konsistensi dan akurasi atas LHP.
								Februari ✓ Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pemeriksaan Semester I sesuai dengan SPKN, Kode Etik, dan PMP melalui pemenuhan Quality Control (QC) Pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Pejabat Fungsional Pemeriksaan

Strategi/Sasaran/ Indikator Kinerja Utama (IKU)		Target Tahun 2023	Rencana Pencapaian Kinerja				Rencana Waktu Penyelesaian	Rencana Kegiatan dalam RKP/RKSP (Bulanan)
			TW I	TW II	TW III	TW IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
								<p>(PFP) dan Quality Assurance (QA) yang dilaksanakan oleh Pejabat Struktural Pemeriksa (PSP)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Meningkatkan QC mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan yang dilakukan oleh KT, PT, dan PJ di setiap penugasan melalui lapming dan diskusi mingguan pada Pemeriksaan Semester I. ✓ Meningkatkan QA mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan yang dilakukan oleh Kepala Subauditorat dan Kepala Perwakilan. ✓ Melaksanakan Pemeriksaan sesuai yang telah direncanakan pada RKP dan melakukan reviu berjenjang atas kegiatan pemeriksaan tersebut. ✓ Mewajibkan seluruh tim pemeriksa untuk menyusun KKP sesuai petunjuk pelaksanaan KKP. ✓ Meningkatkan konsistensi dan akurasi atas LHP. <p>Maret</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pemeriksaan Semester I sesuai dengan SPKN, Kode Etik, dan PMP melalui pemenuhan Quality Control (QC) Pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Pejabat Fungsional Pemeriksaan (PFP) dan Quality Assurance (QA) yang dilaksanakan oleh Pejabat Struktural Pemeriksa (PSP) ✓ Meningkatkan QC mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan yang dilakukan oleh KT, PT, dan PJ di setiap penugasan melalui lapming dan diskusi mingguan pada Pemeriksaan Semester I. ✓ Meningkatkan QA mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan yang dilakukan oleh Kepala Subauditorat dan Kepala Perwakilan. ✓ Melaksanakan Pemeriksaan sesuai yang telah direncanakan pada RKP dan melakukan reviu berjenjang atas kegiatan pemeriksaan tersebut. ✓ Mewajibkan seluruh tim pemeriksa untuk menyusun KKP sesuai petunjuk pelaksanaan KKP. ✓ Meningkatkan konsistensi dan akurasi atas LHP. <p>April</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pemeriksaan Semester I sesuai dengan SPKN, Kode Etik, dan PMP melalui pemenuhan Quality Control (QC) Pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Pejabat Fungsional Pemeriksaan (PFP) dan Quality Assurance (QA) yang dilaksanakan oleh Pejabat Struktural Pemeriksa (PSP)

Strategi/Sasaran/ Indikator Kinerja Utama (IKU)		Target Tahun 2023	Rencana Pencapaian Kinerja				Rencana Waktu Penyelesaian	Rencana Kegiatan dalam RKP/RKSP (Bulanan)
			TW I	TW II	TW III	TW IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
								<ul style="list-style-type: none"> ✓ Meningkatkan QC mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan yang dilakukan oleh KT, PT, dan PJ di setiap penugasan melalui lapming dan diskusi mingguan pada Pemeriksaan Semester I. ✓ Meningkatkan QA mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan yang dilakukan oleh Kepala Subauditorat dan Kepala Perwakilan. ✓ Melaksanakan Pemeriksaan sesuai yang telah direncanakan pada RKP dan melakukan rewiu berjenjang atas kegiatan pemeriksaan tersebut. ✓ Mewajibkan seluruh tim pemeriksa untuk menyusun KKP sesuai petunjuk pelaksanaan KKP. ✓ Meningkatkan konsistensi dan akurasi atas LHP. <p>Mei</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pemeriksaan Semester I sesuai dengan SPKN, Kode Etik, dan PMP melalui pemenuhan Quality Control (QC) Pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Pejabat Fungsional Pemeriksaan (PFP) dan Quality Assurance (QA) yang dilaksanakan oleh Pejabat Struktural Pemeriksa (PSP) ✓ Meningkatkan QC mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan yang dilakukan oleh KT, PT, dan PJ di setiap penugasan melalui lapming dan diskusi mingguan pada Pemeriksaan Semester I. ✓ Meningkatkan QA mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan yang dilakukan oleh Kepala Subauditorat dan Kepala Perwakilan. ✓ Melaksanakan Pemeriksaan sesuai yang telah direncanakan pada RKP dan melakukan rewiu berjenjang atas kegiatan pemeriksaan tersebut. ✓ Mewajibkan seluruh tim pemeriksa untuk menyusun KKP sesuai petunjuk pelaksanaan KKP. ✓ Meningkatkan konsistensi dan akurasi atas LHP. <p>Juni</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pemeriksaan Semester I sesuai dengan SPKN, Kode Etik, dan PMP melalui pemenuhan Quality Control (QC) Pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Pejabat Fungsional Pemeriksaan (PFP) dan Quality Assurance (QA) yang dilaksanakan oleh Pejabat Struktural Pemeriksa (PSP) ✓ Meningkatkan QC mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan yang dilakukan oleh KT, PT, dan PJ di

Strategi/Sasaran/ Indikator Kinerja Utama (IKU)		Target Tahun 2023	Rencana Pencapaian Kinerja				Rencana Waktu Penyelesaian	Rencana Kegiatan dalam RKP/RKSP (Bulanan)
			TW I	TW II	TW III	TW IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
								<p>setiap penugasan melalui lapming dan diskusi mingguan pada Pemeriksaan Semester I.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Meningkatkan QA mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan yang dilakukan oleh Kepala Subauditorat dan Kepala Perwakilan. ✓ Melaksanakan Pemeriksaan sesuai yang telah direncanakan pada RKP dan melakukan revid berjenjang atas kegiatan pemeriksaan tersebut. ✓ Mewajibkan seluruh tim pemeriksa untuk menyusun KKP sesuai petunjuk pelaksanaan KKP. ✓ Meningkatkan konsistensi dan akurasi atas LHP. <p>Juli</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pemeriksaan Semester I sesuai dengan SPKN, Kode Etik, dan PMP melalui pemenuhan Quality Control (QC) Pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Pejabat Fungsional Pemeriksaan (PFP) dan Quality Assurance (QA) yang dilaksanakan oleh Pejabat Struktural Pemeriksa (PSP) ✓ Meningkatkan QC mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan yang dilakukan oleh KT, PT, dan PJ di setiap penugasan melalui lapming dan diskusi mingguan pada Pemeriksaan Semester I. ✓ Meningkatkan QA mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan yang dilakukan oleh Kepala Subauditorat dan Kepala Perwakilan. ✓ Melaksanakan Pemeriksaan sesuai yang telah direncanakan pada RKP dan melakukan revid berjenjang atas kegiatan pemeriksaan tersebut. ✓ Mewajibkan seluruh tim pemeriksa untuk menyusun KKP sesuai petunjuk pelaksanaan KKP. ✓ Meningkatkan konsistensi dan akurasi atas LHP. <p>Agustus</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pemeriksaan Semester I sesuai dengan SPKN, Kode Etik, dan PMP melalui pemenuhan Quality Control (QC) Pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Pejabat Fungsional Pemeriksaan (PFP) dan Quality Assurance (QA) yang dilaksanakan oleh Pejabat Struktural Pemeriksa (PSP) ✓ Meningkatkan QC mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan yang dilakukan oleh KT, PT, dan PJ di setiap penugasan melalui lapming dan diskusi mingguan pada Pemeriksaan Semester I.

Strategi/Sasaran/ Indikator Kinerja Utama (IKU)		Target Tahun 2023	Rencana Pencapaian Kinerja				Rencana Waktu Penyelesaian	Rencana Kegiatan dalam RKP/RKSP (Bulanan)
			TW I	TW II	TW III	TW IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
								<ul style="list-style-type: none"> ✓ Meningkatkan QA mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan yang dilakukan oleh Kepala Subauditorat dan Kepala Perwakilan. ✓ Melaksanakan Pemeriksaan sesuai yang telah direncanakan pada RKP dan melakukan reviu berjenjang atas kegiatan pemeriksaan tersebut. ✓ Mewajibkan seluruh tim pemeriksa untuk menyusun KKP sesuai petunjuk pelaksanaan KKP. ✓ Meningkatkan konsistensi dan akurasi atas LHP. <p>September</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pemeriksaan Semester I sesuai dengan SPKN, Kode Etik, dan PMP melalui pemenuhan Quality Control (QC) Pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Pejabat Fungsional Pemeriksaan (PFP) dan Quality Assurance (QA) yang dilaksanakan oleh Pejabat Struktural Pemeriksa (PSP) ✓ Meningkatkan QC mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan yang dilakukan oleh KT, PT, dan PJ di setiap penugasan melalui lapming dan diskusi mingguan pada Pemeriksaan Semester I. ✓ Meningkatkan QA mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan yang dilakukan oleh Kepala Subauditorat dan Kepala Perwakilan. ✓ Melaksanakan Pemeriksaan sesuai yang telah direncanakan pada RKP dan melakukan reviu berjenjang atas kegiatan pemeriksaan tersebut. ✓ Mewajibkan seluruh tim pemeriksa untuk menyusun KKP sesuai petunjuk pelaksanaan KKP. ✓ Meningkatkan konsistensi dan akurasi atas LHP. <p>Oktober</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pemeriksaan Semester I sesuai dengan SPKN, Kode Etik, dan PMP melalui pemenuhan Quality Control (QC) Pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Pejabat Fungsional Pemeriksaan (PFP) dan Quality Assurance (QA) yang dilaksanakan oleh Pejabat Struktural Pemeriksa (PSP) ✓ Meningkatkan QC mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan yang dilakukan oleh KT, PT, dan PJ di setiap penugasan melalui lapming dan diskusi mingguan pada Pemeriksaan Semester I.

Strategi/Sasaran/ Indikator Kinerja Utama (IKU)		Target Tahun 2023	Rencana Pencapaian Kinerja				Rencana Waktu Penyelesaian	Rencana Kegiatan dalam RKP/RKSP (Bulanan)
			TW I	TW II	TW III	TW IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
								<ul style="list-style-type: none"> ✓ Meningkatkan QA mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan yang dilakukan oleh Kepala Subauditorat dan Kepala Perwakilan. ✓ Melaksanakan Pemeriksaan sesuai yang telah direncanakan pada RKP dan melakukan reviu berjenjang atas kegiatan pemeriksaan tersebut. ✓ Mewajibkan seluruh tim pemeriksa untuk menyusun KKP sesuai petunjuk pelaksanaan KKP. ✓ Meningkatkan konsistensi dan akurasi atas LHP. <p>November</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pemeriksaan Semester I sesuai dengan SPKN, Kode Etik, dan PMP melalui pemenuhan Quality Control (QC) Pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Pejabat Fungsional Pemeriksaan (PFP) dan Quality Assurance (QA) yang dilaksanakan oleh Pejabat Struktural Pemeriksa (PSP) ✓ Meningkatkan QC mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan yang dilakukan oleh KT, PT, dan PJ di setiap penugasan melalui lapming dan diskusi mingguan pada Pemeriksaan Semester I. ✓ Meningkatkan QA mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan yang dilakukan oleh Kepala Subauditorat dan Kepala Perwakilan. ✓ Melaksanakan Pemeriksaan sesuai yang telah direncanakan pada RKP dan melakukan reviu berjenjang atas kegiatan pemeriksaan tersebut. ✓ Mewajibkan seluruh tim pemeriksa untuk menyusun KKP sesuai petunjuk pelaksanaan KKP. ✓ Meningkatkan konsistensi dan akurasi atas LHP. <p>Desember</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pemeriksaan Semester I sesuai dengan SPKN, Kode Etik, dan PMP melalui pemenuhan Quality Control (QC) Pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Pejabat Fungsional Pemeriksaan (PFP) dan Quality Assurance (QA) yang dilaksanakan oleh Pejabat Struktural Pemeriksa (PSP) ✓ Meningkatkan QC mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan yang dilakukan oleh KT, PT, dan PJ di setiap penugasan melalui lapming dan diskusi mingguan pada Pemeriksaan Semester I.

Strategi/Sasaran/ Indikator Kinerja Utama (IKU)		Target Tahun 2023	Rencana Pencapaian Kinerja				Rencana Waktu Penyelesaian	Rencana Kegiatan dalam RKP/RKSP (Bulanan)
			TW I	TW II	TW III	TW IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
								<ul style="list-style-type: none"> ✓ Meningkatkan QA mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan yang dilakukan oleh Kepala Subauditorat dan Kepala Perwakilan. ✓ Melaksanakan Pemeriksaan sesuai yang telah direncanakan pada RKP dan melakukan revidu berjenjang atas kegiatan pemeriksaan tersebut. ✓ Mewajibkan seluruh tim pemeriksa untuk menyusun KKP sesuai petunjuk pelaksanaan KKP. ✓ Meningkatkan konsistensi dan akurasi atas LHP.
IKU 2	Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Penugasan	100%	-	-	-	100%	Desember	<p>Januari:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Melaksanakan Perencanaan, Pelaksanaan, Pelaporan Pemeriksaan atas Laporan Keuangan dan Pemeriksaan dengan Tujuan Tertentu Semester I 2023; ✓ Melaksanakan pengelolaan dan implementasi e audit; <p>Februari:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Melaksanakan Perencanaan, Pelaksanaan, Pelaporan Pemeriksaan atas Laporan Keuangan dan Pemeriksaan dengan Tujuan Tertentu Semester I 2023; ✓ Melaksanakan pengelolaan dan implementasi e audit; <p>Maret:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Melaksanakan Perencanaan, Pelaksanaan, Pelaporan Pemeriksaan atas Laporan Keuangan dan Pemeriksaan dengan Tujuan Tertentu Semester I 2023; ✓ Melaksanakan pengelolaan dan implementasi e audit; ✓ Penyampaian LHP Keuangan dan LHP DTT kepada entitas pemeriksaan semester I 2023. <p>April:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Melaksanakan Perencanaan, Pelaksanaan, Pelaporan Pemeriksaan atas Laporan Keuangan dan Pemeriksaan dengan Tujuan Tertentu Semester I 2023; ✓ Melaksanakan pengelolaan dan implementasi e audit; ✓ Penyampaian LHP Keuangan dan LHP DTT kepada entitas pemeriksaan semester I 2023. <p>Mei:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menyelesaikan Pelaporan Pemeriksaan atas Laporan Keuangan dan Pemeriksaan dengan Tujuan Tertentu Semester I 2023; ✓ Melaksanakan pengelolaan dan implementasi e audit. <p>Juni:</p>

Strategi/Sasaran/ Indikator Kinerja Utama (IKU)		Target Tahun 2023	Rencana Pencapaian Kinerja				Rencana Waktu Penyelesaian	Rencana Kegiatan dalam RKP/RKSP (Bulanan)
			TW I	TW II	TW III	TW IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
								<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menyelesaikan Pelaporan Pemeriksaan atas Laporan Keuangan dan Pemeriksaan dengan Tujuan Tertentu Semester I 2023; ✓ Melaksanakan pengelolaan dan implementasi e audit. <p>Juli:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Melaksanakan Perencanaan, Pelaksanaan, Pelaporan Pemeriksaan Kinerja Semester II 2023; ✓ Melaksanakan pengelolaan dan implementasi e audit. <p>Agustus:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Melaksanakan Perencanaan, Pelaksanaan, Pelaporan Pemeriksaan Kinerja Semester II 2023; ✓ Melaksanakan pengelolaan dan implementasi e audit. <p>September:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Melaksanakan Perencanaan, Pelaksanaan, Pelaporan Pemeriksaan Kinerja Semester II 2023; ✓ Melaksanakan pengelolaan dan implementasi e audit. <p>Oktober:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Melaksanakan Perencanaan, Pelaksanaan, Pelaporan Pemeriksaan Kinerja dan Pemeriksaan dengan Tujuan Tertentu Semester II 2023; ✓ Melaksanakan pengelolaan dan implementasi e audit. <p>November:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Melaksanakan Perencanaan, Pelaksanaan, Pelaporan Pemeriksaan Kinerja dan Pemeriksaan dengan Tujuan Tertentu Semester II 2023; ✓ Melaksanakan pengelolaan dan implementasi e audit. <p>Desember:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Melaksanakan Perencanaan, Pelaksanaan, Pelaporan Pemeriksaan Kinerja dan Pemeriksaan dengan Tujuan Tertentu Semester II 2023; ✓ Melaksanakan pengelolaan dan implementasi e audit; ✓ Penyampaian LHP Kinerja dan Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu Semester II 2023. <p>Bulan Juli s.d. Desember:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Melaksanakan Perencanaan, Pelaksanaan, Pelaporan Pemeriksaan Kinerja dan Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu Semester II 2023. ✓ Penyampaian LHP Kinerja dan Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu Semester II 2023.

Strategi/Sasaran/ Indikator Kinerja Utama (IKU)		Target Tahun 2023	Rencana Pencapaian Kinerja				Rencana Waktu Penyelesaian	Rencana Kegiatan dalam RKP/RKSP (Bulanan)
			TW I	TW II	TW III	TW IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
IKU 3	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan	75%	75%	75%	75%	75%	Desember	<p>Bulan Januari s.d. Maret:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Melaksanakan pemantauan pelaksanaan tindak lanjut melalui aplikasi SMP dan SIPTL; ✓ Kegiatan Verifikasi dan Validasi dokumen TL melalui SIPTL ✓ Verifikasi dan Validasi TL atas penyelesaian Tindak Lanjut yang terhambat penyelesaian statusnya ke dalam status Telah Selesai (TS).
								<p>Bulan April s.d. Juni:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mendorong entitas agar segera menyelesaikan rekomendasi BPK ✓ Pelaksanaan pembahasan TLRHP Semester I Th 2023 dengan mengundang entitas serta pembahasan SiPTL. ✓ Penyusunan IHPS (Sumbangan IHPS Semester I 2023) <p>Bulan Juli s.d. September:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengumpulan bahan dalam rangka pemutakhiran Tindak Lanjut Rekomendasi Pemeriksaan BPK Semester II 2023 ✓ Kegiatan Verifikasi dan Validasi dokumen TL melalui SIPTL ✓ Verifikasi dan Validasi TL atas penyelesaian Tindak Lanjut yang terhambat penyelesaian statusnya ke dalam status Telah Selesai (TS). <p>Bulan Oktober s.d. Desember:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mendorong entitas agar segera menyelesaikan rekomendasi BPK ✓ Pelaksanaan pembahasan TLRHP Semester II Th 2023 dengan mengundang entitas serta pembahasan SiPTL.
IKU 4	Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam	100%	-	-	-	100%	Desember	<p>Bulan Januari s.d. Maret:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Memastikan alokasi anggaran untuk pemeriksaan tematik nasional; ✓ Menyusun dan Menyiapkan pengelolaan strategi rencana pemeriksaan yang disusun berdasarkan tematik nasional.

Strategi/Sasaran/ Indikator Kinerja Utama (IKU)		Target Tahun 2023	Rencana Pencapaian Kinerja				Rencana Waktu Penyelesaian	Rencana Kegiatan dalam RKP/RKSP (Bulanan)
			TW I	TW II	TW III	TW IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	Pemeriksaan Tematik Nasional							<p>Bulan April s.d. Desember:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Melaksanakan rencana pemeriksaan dan melakukan evaluasi atas realisasi pemeriksaan terhadap rencana pemeriksaan yang disusun berdasarkan tematik nasional ✓ Melaksanakan Pemeriksaan Tematik Nasional
IKU 5	Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Para Pemangku Kepentingan	100%	100%	100%	100%	100%	Desember	<p>Bulan Januari s.d. Maret:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Melakukan perencanaan anggaran jika terdapat permintaan dari pemangku kepentingan; ✓ Mengalokasikan tenaga pemeriksa untuk memberikan kontribusi dalam pemeriksaan dari pemangku kepentingan. <p>Bulan April s.d. Desember:</p> <p>Menidaklanjuti permintaan pemeriksaan dari para pemangku kepentingan jika ada.</p>
IKU 6	Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal	100%	-	100%	-	100%	Desember	<p>Bulan Januari s.d. Juni:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menyusun dan Menyiapkan pengelolaan strategi rencana pemeriksaan yang disusun berdasarkan tematik lokal serta memastikan alokasi anggaran untuk pemeriksaan tematik lokal; ✓ Melakukan koordinasi dengan Pokja terkait pelaksanaan pemeriksaan tematik lokal (Pemeriksaan Kinerja atas Pengelolaan Program Penanggulangan Kemiskinan TA 2022-LFAR) <p>Bulan Juli s.d. Desember:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Melaksanakan rencana pemeriksaan dan melakukan evaluasi atas realisasi pemeriksaan terhadap rencana pemeriksaan yang disusun berdasarkan tematik nasional ✓ Melaksanakan Pemeriksaan Tematik Lokal
IKU 7	Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK	Sangat Memuaskan (5,00)	-	-	-	Sangat Memuaskan (5,00)	Desember	<p>Bulan Januari s.d. September:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Memonitoring data pegawai pemeriksa yang memiliki hubungan kepentingan dengan entitas pemeriksaan dan monitoring penugasan pemeriksaan pada setiap pemeriksa tidak lebih dari tiga kali berturut di entitas yang sama sebagai bahan pertimbangan penugasan pemeriksaan LKPD ✓ Pengarahan Kepala Perwakilan terkait IIP;

Strategi/Sasaran/ Indikator Kinerja Utama (IKU)		Target Tahun 2023	Rencana Pencapaian Kinerja				Rencana Waktu Penyelesaian	Rencana Kegiatan dalam RKP/RKSP (Bulan)
			TW I	TW II	TW III	TW IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
								<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mensosialisasikan Visi, Misi, dan Nilai Dasar, serta budaya kerja dalam pengarahan Kalan tersebut maupun pada rapat-rapat yang dilaksanakan; ✓ Pakta Integritas seluruh Tim Pemeriksa saat pemeriksaan terinci LKPD. <p>Bulan Oktober s.d. Desember: Sosialisasi, Bimbingan dan Pengarahan oleh Pimpinan kepada para pegawai serta menginformasikan kepada responden untuk mengisi kuesioner terkait implementasi Nilai Dasar BPK.</p>
IKU 8	Hasil Evaluasi AKIP	A (89,00)	-	-	-	A (89,00)	Desember	<p>Bulan Januari s.d. Maret:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Penyusunan Rencana Aksi pencapaian kinerja Tahun 2023; ✓ Pengelolaan kinerja dalam rangka pemenuhan target kinerja dengan mengacu pada aturan berlaku. <p>Bulan April s.d. September:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengelolaan kinerja dalam rangka pemenuhan target kinerja dengan mengacu pada aturan berlaku; ✓ Evaluasi Pencapaian Kinerja Triwulan I 2023 dan Rencana Aksi Pencapaian Kinerja berdasar hasil evaluasi. <p>Bulan Oktober s.d. Desember: Pengumpulan bahan dan penyusunan LAK Tahun 2023</p>
IKU 9	Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi	98%	98%	98%	98%	98%	Desember	<p>Bulan Januari s.d. Desember:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pemimpin mendorong melaksanakan tupoksi dengan memanfaatkan layanan TIK yang telah disediakan kepada seluruh pegawai, seperti memaksimalkan penggunaan email perwakilan, memanfaatkan aplikasi persuratan, dsb (SIAL LK, SIAP Banparpol); ✓ Memaksimalkan penggunaan email BPK untuk semua tugas kedinasan
IKU 10	Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan	100%	12,50%	25%	37,50%	100%	Desember	<p>Bulan Januari s.d. Maret:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Evaluasi penerapan <i>Best practice</i> Tahun 2022 ✓ Identifikasi Isu <i>Best Practice</i> yang relevan untuk diusulkan Tahun 2023 ✓ Melaksanakan aktivitas manajemen pengetahuan. <p>Bulan April s.d. September:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mereplikasikan <i>best practice</i> Tahun 2023 ✓ Menyusun Laporan <i>Best practice</i> Tahun 2023 ✓ Melaksanakan aktivitas manajemen pengetahuan.

Strategi/Sasaran/ Indikator Kinerja Utama (IKU)		Target Tahun 2023	Rencana Pencapaian Kinerja												Rencana Waktu Penyelesaian	Rencana Kegiatan dalam RKP/RKSP (Bulanan)
			TW I			TW II			TW III			TW IV				
(1)	(2)	(3)	(4)			(5)			(6)			(7)			(8)	(9)
																Bulan Oktober s.d. Desember: ✓ Penyampaian Laporan <i>Best Practice</i> Tahun 2023 ✓ Melaksanakan aktivitas manajemen pengetahuan.
IKU 11	Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi	Memuaskan (3,80)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Desember	Bulan Januari s.d. Desember: 1. Meningkatkan komunikasi dan Kerjasama untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas hubungan Kerjasama dan komunikasi dengan para pemangku kepentingan di Lingkungan Perwakilan, salah satunya melalui kegiatan komunikasi audit. 2. Penyampaian kuesioner kepuasan auditee atas kinerja pemeriksaan BPK ke entitas pemeriksaan
IKU 12	Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi	100%	25%	30%	30%	40%	45%	50%	55%	60%	75%	80%	85%	100%	Desember	Bulan Januari - Desember ✓ Usulan dan pelaksanaan diklat untuk pegawai sesuai ND dari Badan/Balai Diklat. ✓ Mengajukan proposal permohonan diklat kompetensi bagi pegawai. ✓ Menginventarisasi kebutuhan angka kredit, jam diklat, dan topik pengembangan kompetensi pegawai
IKU 13	Tingkat Kinerja Anggaran	88,5%	88,5%			88,5%			88,5%			88,5%			Desember	Bulan Januari s.d. Juni: 1. Melaksanakan rapat koordinasi evaluasi pengelolaan anggaran TA 2023 dan Kebijakan TA 2023 2. Pelaksanaan RKA 2023 3. Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan RKA 2023 4. Penyusunan RKA 2023 Bulan Juli s.d. Desember: 1. Pelaksanaan RKA 2023 2. Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan RKA 2023 3. Revisi RKA 2023 4. Pembahasan RKA 2024 5. Meningkatkan kualitas belanja melalui peningkatan efisiensi dan efektivitas 6. Penyusunan Prognosis 2024

DATA REALISASI ANGGARAN TAHUN 2023

No.	Nama Rincian Output	Pagu Anggaran Awal	Pagu Anggaran Revisi	Realisasi Anggaran	Realisasi Anggaran (%)
(1)	(2)		(6)	(7)	(8)
08 Program Pemeriksaan Keuangan Negara					
1043 Pemeriksaan Keuangan Negara dan Pemantauan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara					
1	CAN.001 Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi	212.000,00	213.075,00	213.075,00	100
2	EBA.994 Layanan Perkantoran	18.942.362,00	17.826.726,00	17.814.529,46	99,93
3	EBB.951 Layanan Sarana Internal	493.350,00	637.126,00	628.084,67	98,58
4	FAF.051 LHP atas Bantuan Keuangan pada Partai Politik BPK Perwakilan Provinsi Aceh	418.734,00	393.947,00	393.945,31	100
5	FAF.083 Bahan Perumusan Pendapat Perwakilan	12.900,00	13.460,00	12.769,30	94,87
6	FAF.091 Sumbangan IHPS Perwakilan	85.396,00	85.396,00	85.172,90	99,74
7	FAF.099 Laporan Profil Entitas Perwakilan	13.628,00	13.628,00	12.962,00	95,11
8	FAF.116 Laporan Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK Perwakilan Provinsi Aceh	334.512,00	514.192,00	512.492,18	99,67
9	FAF.124 Laporan Pemantauan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara atau Daerah BPK Perwakilan Provinsi Aceh	334.512,00	397.908,00	378.446,38	95,11
10	FAF.174 Layanan Manajemen Pemeriksaan Pada Perwakilan	556.187,00	578.558,00	568.428,12	98,25
11	FAF.175 Layanan Manajemen Internal Perwakilan	1.492.537,00	1.991.337,00	1.976.136,59	99,24
12	FAF.U08 LHP BPK Perwakilan Provinsi Aceh	6.481.985,00	12.450.716,00	12.274.552,87	98,59
13	FAF.U56 LHP Interim/Pendahuluan BPK Perwakilan Provinsi Aceh	3.805.553,00	3.083.506,00	3.079.111,06	99,86
Penyelesaian Keluaran		33.183.656,00	38.199.575,00	37.949.705,84	99,35

DATA TABEL TARGET INDIKATOR KINERJA DALAM LIMA TAHUN SESUAI RENSTRA

Sasaran Kegiatan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya Pemeriksaan yang Bermutu Tinggi	<input type="checkbox"/> Meningkatnya Pemeriksaan Berkualitas	Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan	100%	100%	100%	100%	100%
	<input type="checkbox"/> Meningkatnya Layanan Pemeriksaan	Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Penugasan	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan	75%	75%	75%	75%	75%
		Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional	100%	100%	100%	100%	100%
		Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Para Pemangku Kepentingan	100%	100%	100%	100%	100%
		Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal	100%	100%	100%	100%	100%
		Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK	5	5	5	5	5
		Hasil Evaluasi AKIP	A (86)	A (87)	A (88)	A (89)	A (90,5)
		Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi	95%	96%	97%	98%	100%
		Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan	100%	100%	100%	100%	100%
		Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi	3,8	3,8	3,8	3,8	3,8
		Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi	100%	100%	100%	100%	100%
		Tingkat Kinerja Anggaran	87%	87,50%	88%	88,50%	88,70%

VALIDASI DATA CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2023


BERITA ACARA VALIDASI
VALIDASI DATA CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2023

SATKER : BPK Perwakilan Provinsi Aceh

NAMA IKU	SEBELUM VALIDASI (Data pada periode penghitungan s.d tgl 15 Januari 2024)		SETELAH VALIDASI (HASIL KOREKSI)		CATATAN	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi		
IKU 1	Pemenuhan Pengendalian dan Pencerobohan Keyakinan Mata Pemeriksaan	100,00%	82,00%	100,00%	80,50%	sesuai perhitungan nilai gradasi dan EPP
IKU 2	Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Peranginan	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	sesuai
IKU 3	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan	70,00%	71,90%	75,00%	74,55%	Sesuai dengan data update TLKHP sesuai BPPS TA 2023 unsur 1
IKU 4	Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional	100,00%	100,00%	100,00%	101,98%	sesuai
IKU 5	Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Pemangku Kepentingan	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	sesuai
IKU 6	Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal	100,00%	0,00%	100,00%	100,28%	sesuai
IKU 7	Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK	5,00	0,00	3,00	4,72	Sesuai dokumen pendukung berupa Laporan Hasil Pengukuran PT WDU
IKU 8	Hasil Evaluasi AKIP	88,00	91,40	88,00	91,40	sesuai ND Bara
IKU 9	Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi	98,00%	89,59%	98,00%	85,75%	Sesuai data Bidex TW 4
IKU 10	Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan	100,00%	102,14%	100,00%	102,14%	sesuai
IKU 11	Tingkat Kapasitas Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi	3,80	0,00	3,80	4,36	Sesuai dokumen pendukung berupa Laporan Hasil Pengukuran PT WDU
IKU 12	Pemenuhan Jait DMat Pengembangan Kompetensi	100,00%	100,00%	100,00%	99,49%	sesuai
IKU 13	Tingkat Kinerja Anggaran	88,50%	90,05%	88,50%	90,65%	sesuai data Priusa Pelaporan dan data EPA

Jakarta, Januari 2024

<p style="text-align: center;">Kepala Seksi MAKIN I,</p> <p style="text-align: center;">Sonia Mocharjono Puteri NIP 198005252007082001</p>	<p style="text-align: center;">LO PSMK,</p> <p style="text-align: center;"> Prasetyo Adi Nugroho NIP 198402072008081001</p>	<p style="text-align: center;">Manajer IKU,</p> <p style="text-align: center;"> Suhardi NIP 196710171996031001</p>	<p style="text-align: center;">Inputer IKU,</p> <p style="text-align: center;"> Hanuul Khatimah NIP 198510262009062001</p>
---	---	---	--

**KELUARAN PROGRAM PEMERIKSAAN KEUANGAN NEGARA
DIPA TAHUN 2023**

No.	Nama Rincian Output	Target RO Awal	Target RO Revisi	Realisasi RO	Capaian RO (%)
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)	(5)
	08 Program Pemeriksaan Keuangan Negara				
	1043 Pemeriksaan Keuangan Negara dan Pemantauan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara				
1	CAN.001 Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi	18	20	20	100
2	EBA.994 Layanan Perkantoran	1	1	0	100
3	EBB.951 Layanan Sarana Internal	227	250	250	100
4	FAF.051 LHP atas Bantuan Keuangan pada Partai Politik BPK Perwakilan Provinsi Aceh	243	243	243	100
5	FAF.083 Bahan Perumusan Pendapat Perwakilan	1	1	1	100
6	FAF.091 Sumbangan IHPS Perwakilan	2	2	2	100
7	FAF.099 Laporan Profil Entitas Perwakilan	24	24	24	100
8	FAF.116 Laporan Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK Perwakilan Provinsi Aceh	48	48	48	100
9	FAF.124 Laporan Pemantauan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara atau Daerah BPK Perwakilan Provinsi Aceh	48	48	48	100
10	FAF.174 Layanan Manajemen Pemeriksaan Pada Perwakilan	12	12	12	100
11	FAF.175 Layanan Manajemen Internal Perwakilan	20	20	20	100
12	FAF.U08 LHP BPK Perwakilan Provinsi Aceh	33	42	42	100
13	FAF.U56 LHP Interim/Pendahuluan BPK Perwakilan Provinsi Aceh	31	31	31	100
	Penyelesaian Keluaran	708	742	742	100